

**PENINGKATAN MINAT MEMBACA DENGAN MEDIA
POJOK BACA SISWA KELAS II MIN 11
BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh

RAUDHAH

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
NIM : 201223401**



**PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
AR-RANIRY
2018 M/1440 H**

**PENINGKATAN MINAT MEMBACA DENGAN MEDIA
POJOK BACA SISWA KELAS II MIN 11
BANDA ACEH**

SKRIPSI

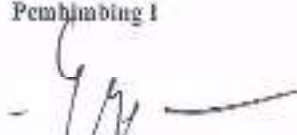
Dinjukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Bahan Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
dalam Ilmu Pendidikan Islam

Oleh :

Raudhah
NIM. 201223401
Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Disetujui Oleh :

Pembimbing I


Irwanah, S. Pd. I. M. A
NIP. 197309232007011017

Pembimbing II


Fakhrul Rijal, S. Pd. I. M. A
NIDN. 2123048902

**PENINGKATAN MINAT MEMBACA DENGAN MEDIA
POJOK BACA SISWA KELAS II MIN 11
BANDA ACEH**

SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pada Hari/Tanggal:

Kamis, 28 Juni 2018 M

14 syawwal 1439 H

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Irwandi, S.Pd, I, M.A

NIP.197309232007011017

Sekretaris,

Sri Mutia, S.Pd, M.Pd

Penguji I,

Fahriul Rijal, S.Pd, I, M.A

NIDN. 2123048902

Penguji II,

Darmiah, M.A

NIP.197305062007102001

Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh

Dr. Mujiurrahman, M. Ag

NIP. 19710908 2001121 001



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Raudhah
Nim : 201223401
Prestasi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Peningkatan Minat Membaca Dengan Media Pojok Baca Siswa
kelas II MI N 11 Banda Aceh

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkannya
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemiliknya.
4. Tidak menjiplak dan memalsukan data.
5. Mengajukan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan saya tidak dapat pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan tercapai menang dimenangkan bukti bahwa saya telah melampirkan pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 10 Juli 2018

Saya Menyatakan



Raudhah

NIM. 201223401

ABSTRAK

Nama : Raudhah
NIM : 201223401
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Peningkatan Minat Membaca dengan Media Pojok Baca Siswa Kelas II MIN 11 Banda Aceh
Tanggal Sidang : 28 Juni 2018
Tebal : 73 lembar
Pembimbing I : Irwandi, S.Pd. I., M.A
Pembimbing II : Fakhrol Rijal, S.Pd. I., M.A
Kata Kunci : peningkatan, minat membaca, media pojok baca

Membaca merupakan salah satu dari ketrampilan berbahasa. Membaca merupakan faktor penting dalam sebuah proses pembelajaran di sekolah. Berdasarkan hasil observasi di MIN 11 Banda Aceh, diperoleh informasi bahwa, minat membaca siswa MIN 11 Banda Aceh khususnya kelas 2 masih kurang, banyak siswa yang tidak suka membaca. Hal ini disebabkan karena kurangnya alternatif dan media yang digunakan pada saat proses belajar mengajar. Banyak guru hanya menyuruh anak membaca saja tanpa memberi arahan untuk membuat sebuah keterampilan yang membuat mereka termotivasi dalam membaca. Pembelajaran selama ini di MIN 11 Banda Aceh masih berpusat pada guru sehingga banyak siswa yang bosan dalam belajar. Oleh karena itu, peneliti menawarkan solusi untuk meningkatkan minat baca siswa yaitu media pojok baca. Pojok baca merupakan sebuah media yang dapat memanfaatkan ruang sebagai budaya untuk meningkatkan minat baca. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa dalam upaya peningkatan minat membaca dengan media pojok baca dan untuk mengetahui minat membaca dalam upaya peningkatan minat membaca dengan media pojok baca kelas 2 Min 11 Banda Aceh. Rancangan penelitian merupakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari III siklus. Setiap siklus meliputi 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Pengumpulan data dilakukan melalui lembar observasi dan tes. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru dengan penerapan media pojok baca mengalami peningkatan dari siklus I yaitu 75%, siklus II yaitu 87,5% dan siklus III sebesar 96,1%. Hasil aktivitas siswa dengan penerapan media pojok baca mengalami peningkatan dari siklus I memiliki nilai sebesar 73,4% (baik) dan siklus II sebesar 84,8 (sangat baik), dan siklus III sebesar 95,3 (sangat baik). Hasil minat membaca siswa telah mencapai nilai tuntas secara klasikal dengan persentase pada siklus I sebesar 66% (baik). Hasil tes dan analisis data pada siklus II menunjukkan bahwa sebesar 87% (sangat baik). Dan siklus III sebesar 95% (sangat baik).

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya yang telah dilimpahkan kepada kita semua, terutama kepada penulis sendiri sehingga dengan karunia tersebut penulis telah dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat dan salam tidak lupa penulis sanjungkan kepangkuan Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah memperjuangkan kalimah Allah dan mengangkat martabat manusia dari alam jahiliyah ke alam yang penuh peradaban.

Alhamdulillah dengan petunjuk dan hidayah-Nya, penulis telah selesai menyusun skripsi yang sangat sederhana ini untuk memenuhi dan melengkapi syarat-syarat guna mencapai gelar sarjana pada prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Banda Aceh, dengan judul **“Peningkatan Minat Membaca dengan Media Pojok Baca Siswa Kelas II MIN 11 Banda Aceh”**.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak terwujud tanpa bantuan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini izinkanlah penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Ayahanda tercinta Syarifuddin dan Ibunda Tercinta Sabitah yang tak henti-hentinya mengiringi langkah penulis dengan doa dan dukungan baik materi maupun moril demi kesuksesan penulis.
2. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Dr. Mujiburrahman, M. Ag serta semua pihak yang telah membantu dalam proses pelaksanaan untuk penulisan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Azhar, M. Pd selaku ketua prodi PGMI, Bapak Irwandi, S. Pd. I, M. A selaku sekretaris prodi PGMI beserta seluruh staf-stafnya

dan para dosen/pengajar yang senantiasa memberi ilmu kepada penulis.

4. Bapak Irwandi, S. Pd. I, M. A selaku pembimbing pertama, dan Bapak Fakhrul Rijal, S. Pd. I, M. A selaku pembimbing kedua. Keduanya telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikiran selama menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Drs. H. Mukhtar, M. A selaku kepala MIN 11 Banda Aceh serta guru kelas Sofiana, S. Pd. I yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengadakan penelitian disekolah tersebut.
6. Penulis menyampaikan rasa terimakasih yang teristimewa kepada Ayahanda dan Ibunda tercinta serta saudara/i penulis yang telah memberikan do'a, pengorbanan, pengertian dan kasih sayang serta dukungan yang sangat tulus dan ikhlas untuk keberhasilan penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
7. Ucapan terimakasih kepada pustakawan induk UIN Ar-Raniry, Pustakawan Ruang Baca Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Pustakwan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Pustakawan Wilayah yang telah membantu penulisan skripsi ini hingga selesai.
8. Ucapan terimakasih juga disampaikan pada sahabat-sahabat yang sering menjalani kehidupan selama dalam perkuliahan sampai detik-detik terakhir masih setia berdampingan dan membantu kekurangan-kekurangan yang ada pada penulis.

Untuk itu penulis mohon kepada Allah semoga bantuan dan bimbingan yang pernah diberikan semoga mendapat balasan dari Allah yang setimpal kelak.

Amin Ya Rabbal 'Alamin.

Banda Aceh, 10 Juli 2018
Peneliti

RAUDHAH
NIM.201223401

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBARAN JUDUL	i
PENGESAHAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN SIDANG	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH.....	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Definisi Operasional	5
F. Penelitian Relevan	6
 BAB II LANDASAN TEORITIS	 8
A. Minat	8
B. Membaca	10
C. Pengertian Minat Membaca	15
D. Proses Terbentuknya Minat Membaca.....	16
E. Usaha Meningkatkan Minat Membaca	19
F. Manfaat Meningkatkan Minat Membaca.....	21
G. Pengertian Media	22
H. Pojok Baca	26
I. Peningkatan Minat Membaca Melalui Media Pojok Baca	28
 BAB III METODE PENELITIAN	 29
A. Rancangan Penelitian	29
B. Subjek Penelitian	33
C. Instrumen Penelitian	33
D. Teknik Pengumpulan Data	34
E. Teknik Analisis Data.....	34
 BAB IV HASIL PENELITIAN	 37
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	37
B. Deskripsi Hasil Penelitian	40
C. Pembahasan	65

BAB V PENUTUP.....	69
A. Kesimpulan.....	69
B. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA.....	73
LAMPIRAN.....	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Keunggulan dan Kelemahan Media Pojok Baca	26
Tabel 3.4 Klasifikasi Nilai.....	36
Tabel 4.1. Nama Sarana dan Prasarana MIN 11 Banda Aceh	38
Tabel 4.2. Data Siswa MIN 11 Banda Aceh	38
Tabel 4.3. Data Guru dan Karyawan di MIN 11 Banda Aceh	39
Tabel 4.4 Aktivitas Guru Selama Pembelajaran Menerapkan Media Pojok Baca Pada Siklus I.....	42
Tabel 4.5 Aktivitas Siswa Selama Pembelajaran Menggunakan Media Pojok Baca Pada Siklus I.....	44
Tabel 4.6 Hasil Minat Membaca Siswa Sebelum Menerapkan Media Pojok Baca.....	45
Tabel 4.7 Hasil Minat Membaca Siswa Sesudah Menerapkan Media Pojok Baca.....	48
Tabel 4.8 Aktivitas Guru Selama Pembelajaran Menerapkan Media Pojok Baca Pada Siklus II.....	53
Tabel 4.9 Aktivitas Siswa Selama Pembelajaran Menggunakan Media Pojok Baca Pada Siklus II.....	55
Tabel 4.10 Hasil Minat Membaca Siswa Sesudah Menerapkan Media Pojok Baca.....	56
Tabel 4.11 Aktivitas Guru Selama Pembelajaran Menerapkan Media Pojok Baca Pada Siklus III.....	60

Tabel 4.12 Aktivitas Siswa Selama Pembelajaran Menggunakan

Media Pojok Baca Pada Siklus III.....	61
---------------------------------------	----

Tabel 4.13 Hasil Minat Membaca Siswa Sesudah Menerapkan

Media Pojok Baca.....	63
-----------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas menurut

Kemmis dan Mc. 30

Gambar 4.1. Grafik Persentase Aktivitas Guru dan Siswa

Pada Siklus I, II dan III..... 66

Gambar 4.2 Grafik Persentase Hasil Minat Membaca Siswa

Pada Siklus I, II dan Siklus II..... 67

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Surat Keterangan (SK)

Lampiran Surat Izin Penelitian Dari FTK

Lampiran Surat Izin penelitian Dari Dinas Pendidikan

Lampiran Surat Setelah Melakukan Penelitian Dari Sekolah

Lampiran 1. RPP Siklus I

Lampiran 2. RPP Siklus II

Lampiran 3. RPP Siklus III

Lampiran 4. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I

Lampiran 5. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

Lampiran 6. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II

Lampiran 7. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

Lampiran 8. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus III

Lampiran 9. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus III

Lampiran 10. Angket Minat Membaca Siswa

Lampiran 11. Angket Minat Membaca Siswa Sesudah Menerapkan

Media Pojok Baca

Lampiran 12. Rubrik Penilaian Angket Minat Baca Siswa

Lampiran 13. Lembar Persentase Perhitungan Aktivitas Guru Siklus I

Lampiran 14. Lembar Persentase Perhitungan Aktivitas Siswa Siklus I

Lampiran 15. Lembar Persentase Perhitungan Aktivitas Guru Siklus II

Lampiran 16. Lembar Persentase Perhitungan Aktivitas Siswa Siklus II

Lampiran 17. Lembar Persentase Perhitungan Aktivitas Guru Siklus III

Lampiran 18. Lembar Persentase Perhitungan Aktivitas Siswa Siklus III

Lampiran 19. Hasil Analisis Angket Minat Membaca Siswa Sebelum

Menerapkan Media Pojok Baca

Lampiran 20. Hasil Analisis Angket Minat Membaca Siswa Setelah

Menerapkan Media Pojok Baca Pada Siklus I

Lampiran 21. Hasil Analisis Angket Minat Membaca Siswa Setelah

Menerapkan Media Pojok Baca Pada Siklus II

Lampiran 21. Hasil Analisis Angket Minat Membaca Siswa Setelah

Menerapkan Media Pojok Baca Pada Siklus III

Lampiran 23. Dokumentasi Penelitian

Lampiran 24. Riwayat hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Minat baca merupakan faktor utama untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia khususnya pemerintah dalam menunjang keberhasilan program pendidikan nasional yang mencerdaskan kehidupan bangsa. Peningkatan kualitas sumber daya manusia sangat diperlukan untuk menghadapi persaingan dalam berbagai hal. Oleh sebab itu, semakin tinggi minat baca masyarakat maka semakin tinggi juga sumber daya manusia tersebut dan dapat tumbuh menjadi bangsa yang maju. Minat baca dapat diperoleh mulai usia dini yaitu melalui kebiasaan melakukan kegiatan membaca. Dengan banyak membaca maka akan memiliki kemampuan berbicara yang sistematis dan logis dengan alur pikiran yang runtut.

Minat baca ialah keinginan yang kuat disertai usaha-usaha seseorang untuk membaca. Minat baca terkandung unsur perhatian, kemauan, dorongan dan rasa senang untuk membaca. Perhatian bisa dilihat dari perhatiannya terhadap kegiatan membaca, mempunyai kemauan yang tinggi untuk membaca, dorongan dan rasa senang yang timbul dari dalam diri maupun dari pengaruh orang lain. Semua itu merupakan aktivitas yang dilakukan dengan penuh ketekunan dan cenderung menetap.¹

Membaca merupakan salah satu dari ketrampilan berbahasa. Membaca merupakan faktor penting dalam sebuah proses pembelajaran di sekolah. Dengan

¹ Farida, Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hal. 14

membaca, seseorang memperoleh informasi. Informasi dari bahan bacaan dari berbagai media. Membaca juga menjadi salah satu sarana untuk berkomunikasi. Membaca merupakan komunikasi dari pemikiran antara penulis dan pembaca. Jadi dengan membaca, siswa dapat mengunduh pengetahuan yang disediakan penulis. Semakin sering membaca, semakin banyak pengetahuan yang dimiliki.²

Di Indonesia, minat membaca masyarakat saat ini masih memprihatinkan, terlihat dari berbagai penelitian yang dilakukan di Indonesia. *Internasional Education Achievement (IEA)* melaporkan bahwa kemampuan membaca siswa SD di Indonesia berada pada urutan 38 dari 39 negara peserta studi. Dalam survei *The Political and Economy Risk country (PERC)*, sebuah lembaga konsultan di Singapura, pada akhir 2001 menempatkan Indonesia di Urutan 12 dari 12 negara di Asia yang diteliti mengenai minat baca. Dan juga berdasarkan data UNESCO di tahun 2012 indeks minat baca di Indonesia baru mencapai 0,001. Jadi setiap 1.000 orang hanya ada satu orang yang punya minat baca. Data itu menggambarkan betapa rendahnya minat baca masyarakat Indonesia, khususnya anak-anak Sekolah Dasar.³

Ini menjadi persoalan serius, bagaimana masa depan generasi negara kita manakala minat membaca masih rendah. Semua komponen sekolah mulai dari kepala sekolah, komite sekolah, orang tua siswa dan guru hendaklah memikirkan solusi bagaimana meningkatkan minat baca dikalangan siswa dan guru. Adanya

² Farida, Rahim, *Pengajaran Membaca*, hal. 14

³ Winda Lidia, *Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Minat baca Siswa kelas V SD Negeri 101767 Tembung Tahun Ajaran 2015/2016*. Diakses pada tanggal 25 April 2017 dari situs: [http://digilib.unimed.ac.id\(6670\)](http://digilib.unimed.ac.id(6670)).

perpustakaan saja belum tentu menarik minat baca siswa untuk datang ke perpustakaan. Karena banyak siswa yang datang ke perpustakaan karena adanya tugas dari guru dan terkadang datang waktu kunjungan ke perpustakaan terbatas hanya pada saat jam istirahat pelajaran.

Berdasarkan hasil observasi di MIN 11 Banda Aceh, diperoleh informasi bahwa, minat membaca siswa MIN 11 Banda Aceh khususnya kelas II masih kurang, banyak siswa yang tidak suka membaca. Hal ini disebabkan karena kurangnya alternatif dan media yang digunakan pada saat proses belajar mengajar. Banyak guru hanya menyuruh anak membaca saja tanpa memberi arahan untuk membuat sebuah keterampilan yang membuat mereka termotivasi dalam membaca. Pembelajaran selama ini di MIN 11 Banda Aceh masih berpusat pada guru sehingga banyak siswa yang bosan dalam belajar.

Oleh karena itu, peneliti menawarkan solusi untuk meningkatkan minat baca siswa yaitu media pojok baca. Pojok baca merupakan sebuah media yang dapat memanfaatkan ruang sebagai budaya untuk meningkatkan minat baca. Pojok baca memiliki kelebihan untuk bisa ditempatkan dimanapun, bisa di ruangan kelas, bisa di depan kelas dan dengan media apapun, yang terpenting adalah bisa diakses dengan mudah oleh para siswa dan guru, bahkan orang tua. Bahan dasar yang digunakan dalam media pojok baca adalah bahan sederhana sehingga tidak membutuhkan dana yang terlalu besar.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis ingin melakukan suatu penelitian dengan judul: “Peningkatan Minat Membaca dengan Media Pojok Baca Siswa Kelas II MIN 11 Banda Aceh”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- 1) Bagaimanakah aktivitas guru dalam upaya peningkatan minat membaca dengan media pojok baca kelas II MIN 11 Banda Aceh?
- 2) Bagaimanakah aktivitas siswa dalam upaya peningkatan minat membaca dengan media pojok baca kelas II MIN 11 Banda Aceh?
- 3) Bagaimanakah minat membaca dalam upaya peningkatan minat membaca dengan media pojok baca kelas II MIN 11 Banda Aceh?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan penelitian yang telah dirumuskan, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk:

- 1) Mengetahui aktivitas guru dalam upaya peningkatan minat membaca dengan media pojok baca kelas II MIN 11 Banda Aceh.
- 2) Mengetahui aktivitas siswa dalam upaya peningkatan minat membaca dengan media pojok baca kelas II MIN 11 Banda Aceh.
- 3) Mengetahui minat membaca dalam upaya peningkatan minat membaca dengan media pojok baca kelas II MIN 11 Banda Aceh.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terkait. Adapun manfaat ini dapat ditinjau dari dua segi yakni dari segi teoritis dan praktis.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan tentang media yang baik dalam menambahkan minat membaca anak melalui media pojok baca.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis ada berapa manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yaitu:

- a. Bagi siswa, dapat menambah wawasan dan pengetahuan yang luas dari berbagai sumber bacaan.
- b. Bagi guru, dapat menjadi inovasi serta penyempurnaan untuk meningkatkan minat membaca siswa dengan media pojok baca di MIN 11 Banda Aceh.
- c. Bagi sekolah, sebagai bahan refleksi dalam pembelajaran membaca di MIN 11 Banda Aceh.
- d. Bagi peneliti, dapat menambah wawasan dan pengetahuan terhadap penggunaan media pojok baca.

E. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi salah penafsiran dalam penelitian ini, maka berikut ini adalah definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Peningkatan

Peningkatan adalah perubahan dari keadaan yang sifatnya negatif berubah menjadi positif. Sedangkan hasil dari sebuah peningkatan dapat berupa kuantitas dan kualitas.

2. Minat Membaca

Minat membaca adalah keinginan yang kuat disertai dengan usaha-usaha seseorang untuk membaca. Orang yang mempunyai niat membaca yang kuat akan diwujudkannya dalam kesediaannya untuk mendapat bahan bacaan dan kemudian membacanya atas kesadarannya sendiri atau dorongan orang lain.⁴

3. Media Pojok Baca

Media pojok baca adalah upaya mengembangkan minat baca peserta didik melalui pemanfaatan pojok kelas sebagai perpustakaan kecil.

F. Penelitian Relevan

Beberapa penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya yang relevan dengan permasalahan pada penelitian penulis diantaranya:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Dwi Puji Astuti berjudul “Minat Baca Penentu Kualitas Bangsa”. Judul penelitian tersebut sangat relevan dengan penelitian yang penulis lakukan. Fokus kajiannya tentang minat membaca. Adapun perbedaan antara penelitian tersebut pada media yang digunakan, penelitian ini tidak menggunakan media, sementara penulis menggunakan media pojok baca. Hasil penelitian menunjukkan bahwa budaya membaca dapat meningkatkan minat baca dan sekaligus meningkatkan mutu pendidikan Indonesia.⁵
2. Penelitian yang dilakukan oleh Hari Santoso berjudul “Membangun Minat Baca Anak Usia Dini Melalui Penyediaan Buku Bergambar”. Judul penelitian

⁴ Farida Rahim., *Pengajaran Membaca*, hal. 28.

⁵ Dwi Puji Astuti, *Minat Baca Penentu Kualitas Bangsa*, Jurnal Pendidikan, Vol 2, No 3, 2012.

tersebut sangat relevan dengan penelitian yang penulis lakukan. Fokus kajiannya tentang minat membaca. Adapun perbedaan antara penelitian tersebut pada media yang digunakan, penelitian ini menggunakan media buku bergambar, sementara penulis menggunakan media pojok baca. Hasil penelitian menunjukkan bahwa buku bergambar dapat meningkatkan minat baca anak.⁶

3. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Noer Hidayati yang berjudul “Peningkatan Minat Baca Melalui Storytelling Anak Kelompok B TK Al-Muttaqien Surabaya”. Judul penelitian tersebut sangat relevan dengan penelitian yang penulis lakukan. Fokus kajiannya tentang minat membaca. Adapun perbedaan antara penelitian tersebut pada media yang digunakan, penelitian ini menggunakan media Storytelling, sementara penulis menggunakan media pojok baca. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan *storytelling* yang dilakukan sudah berjalan dengan sangat baik dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan penelitian, karena mampu meningkatkan minat baca anak tanpa membutuhkan waktu yang terlalu lama. Adapun tingkat keberhasilan pencapaian target sudah melebihi dari 80%.⁷

⁶ Hari Santoso, *Membangun Minat Baca Anak Usia Dini Melalui Penyediaan Buku Bergambar*, Vol 2, No 2, 2011.

⁷ Noer Hidayati, *Peningkatan Minat Baca Melalui Storytelling Anak Kelompok B TK Al-Muttaqien Surabaya*, Sikripsi (Surabaya, Universitas Negeri Surabaya, 2012).

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Minat

1. Pengertian Minat

Minat merupakan dorongan dari dalam diri seseorang atau faktor yang menimbulkan ketertarikan atau perhatian secara selektif, menyebabkan dipilihnya suatu objek atau kegiatan menguntungkan, menyenangkan dan lama kelamaan akan mendatangkan kepuasan dalam dirinya.⁸ Minat (*interest*) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan besar terhadap sesuatu.⁹ Minat adalah kecenderungan yang menetap dalam subjek untuk merasa tertarik pada bidang atau hal tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang itu.¹⁰

Dari beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa minat adalah gejala psikologis seseorang secara sadar untuk cenderung tertarik atau menyenangkan suatu objek sehingga individu menunjukkan pemusatan terhadap suatu objek tertentu. Minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi tinggi, sebaliknya minat belajar yang kurang akan menghasilkan prestasi yang rendah. Oleh karena itu, minat merupakan faktor yang sangat menentukan sukses tidaknya siswa dalam belajar.

⁸ Mikarsa, Hera Lestari, dkk, *Pendidikan Anak di SD (cetakan ke XIII)*, (Jakarta: niversitas Terbuka, 2009), hal.3.5.

⁹ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 151.

¹⁰ Winkel, *Psikologi Pengajaran*, (Yogyakarta: Media Abadi, 2004), hal. 24.

2. Unsur Minat

Abdurrahman menjabarkan unsur-unsur minat adalah sebagai berikut:

- a. Unsur kognisi (mengetahui), dalam arti minat itu didahului oleh pengetahuan dan informasi mengenai objek yang dituju oleh minat tersebut.
- b. Unsur emosi (perasaan), karena dalam partisipasi atau pengalaman itu disertai dengan perasaan tertentu (biasanya perasaan senang).
- c. Unsur konasi (kehendak), merupakan kelanjutan dari kedua unsur tersebut yaitu diwujudkan dalam bentuk kemauan dan hasrat untuk melakukan suatu kegiatan.¹¹

Sedangkan menurut Worth unsur-unsur timbulnya minat adalah sebagai berikut:

a. Partisipasi

Keikutsertaan siswa dalam suatu pelajaran atau keaktifannya akan menyebabkan timbulnya minat pada siswa. Minat timbul kalau ada hubungan (sanggup menghargai, memahami, menikmati, menghargai suatu pengetahuan atau lainnya). Jadi apabila siswa sanggup memahami, menghargai, menikmati suatu pengetahuan khususnya pelajaran, maka siswa akan memiliki minat terhadap ilmu pengetahuan atau mata pelajaran tersebut.

b. Kebiasaan

Minat dapat timbul karena adanya suatu kebiasaan dimana kebiasaan ada hubungannya dengan aktifitas yang berulang-ulang. Jika setiap hari bertemu

¹¹ Abdurrahman Abror, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 1998), hal. 112.

dan bertatap muka dengan guru serta selalu aktif mengikuti pelajaran, maka lambat laun dalam diri siswa akan timbul minatnya terhadap mata pelajaran.

c. Pengalaman

Pengalaman merupakan salah satu penyebab timbulnya minat, karena adanya pengalaman menyenangkan atau menyedihkan akan membawa kesan tersendiri bagi dirinya yang kemudian akan masuk ke dalam jiwanya.¹²

Dari beberapa uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa unsur-unsur minat meliputi unsur kognisi, emosi, dan konasi. Dimana dari beberapa unsur tersebut masih terdapat unsur spesifik seperti perasaan senang, kebutuhan, ketertarikan, keinginan, dan mencari akan hal-hal yang diminati. Beberapa teori ini yang akan dijadikan sebagai dasar pembuatan instrumen pada penelitian ini.

B. Membaca

1. Pengertian Membaca

Perkembangan zaman yang semakin pesat membuat kegiatan membaca menjadi sangat memprihatinkan, sedangkan dalam Islam telah dijelaskan bahwa umat manusia (Muslim) dianjurkan untuk membaca, sebagaimana firmanNya:



Artinya: “*Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan*” (QS.

Al- Alaq: 1).

Anjuran membaca dalam Agama Islam merupakan hal yang sangat dibutuhkan dalam aspek kehidupan. Menurut (Nuriadi, 2008), membaca adalah proses yang melibatkan aktivitas fisik dan mental. Salah satu aktivitas fisik dalam

¹² Worth, R.S, *Psikologi Pengantar dalam Ilmu Jiwa*, (Bandung:Sinar Baru, 1998), hal. 64.

membaca adalah saat pembaca menggerakkan mata sepanjang baris-baris tulisan dalam sebuah teks bacaan. Membaca melibatkan aktivitas mental yang dapat menjamin pemerolehan pemahaman menjadi maksimal. Membaca bukan hanya sekadar menggerakkan bola mata dari margin kiri ke kanan tetapi jauh dari itu, yakni aktivitas berpikir untuk memahami tulisan demi tulisan.

Pendidikan di Sekolah Dasar bertujuan untuk memberikan bekal pengetahuan, kemampuan membaca, menulis dan menghitung pada siswa. Bekal pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki tersebut akan sangat berperan membantu siswa dalam mengikuti pendidikan selanjutnya serta dalam kehidupannya di masyarakat kelak. Membaca juga merupakan jembatan dalam kehidupan di era globalisasi ini.

Membaca merupakan proses memperoleh makna dari benda cetak. Perolehan makna dari benda cetak tersebut dapat diperoleh secara langsung ataupun juga tidak langsung. Pengajaran membaca sangat tepat digunakan sebagai sarana untuk mengarahkan siswa menjadi pembaca yang mandiri dan juga dapat digunakan sebagai upaya menumbuhkan minat membaca pada siswa.¹³

Membaca adalah kegiatan penting yang menyenangkan dan dapat dilakukan oleh siapapun. Dengan membaca, kita diajak untuk berkomunikasi secara tidak langsung dengan pengarang/penulis buku tersebut. Berkonsentrasi dalam membaca akan lebih membantu kita untuk memahami isi dari buku atau

¹³ Rofi'uddin, Ahmad, dkk, *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Tinggi (cetakan ke II)*, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2002), hal. 31.

bacaan yang kita baca. Dengan membaca pula kita dapat berbagi pengetahuan menarik dari materi yang kita baca tersebut.¹⁴

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa membaca adalah suatu proses penggalian makna atau pesan yang disampaikan penulis melalui media tulisan. Proses penggalian makna ini dilakukan melalui menghubungkan kata-kata tulis dengan makna bahasa lisan sehingga dapat menarik pesan dari penulis.

2. Tujuan Membaca

Menurut Tarigan tujuan utama dalam membaca adalah untuk mencari serta memperoleh informasi, mencakup isi, memahami makna bacaan. Anderson dalam Tarigan menyatakan tujuh tujuan membaca. Ketujuh tujuan tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Memperoleh perincian-perincian atau fakta-fakta (*reading for details or facts*),
- b. Mmperoleh ide-ide utama (*reading for main ideas*),
- c. Mengetahui urutan atau susunan, organisasi cerita (*reading for sequence or organization*),
- d. Membaca bertujuan untuk menyimpulkan isi yang terkandung dalam bacaan (*reading for inference*),
- e. Mengelompokkan atau mengklasifikasikan jenis bacaan (*reading to classify*),
- f. Menilai atau mengevaluasi isi wacana atau bacaan (*reading to evaluate*), dan

¹⁴ Santosa, Puji, dkk, *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD (cetakan ke XIII)*. (Jakarta: Universitas Terbuka, 2009), hal. 2.8.

- g. Membandingkan atau mempertentangkan isi bacaan dengan kehidupan nyata (*reading to compare or contrast*).¹⁵

Menurut Damaiwati dalam Fauziyah, ada tiga tujuan membaca yang lebih khusus, yakni:

- a. Membaca untuk kesenangan (*iseng-iseng saja*), termasuk dalam kategori ini misalnya membaca novel, surat kabar, majalah dan komik. Tujuan ini sebagai “*reading for pleasure*”, bacaan dijadikan sebagai suatu kesenangan.
- b. Membaca untuk meningkatkan ilmu pengetahuan, seperti pada membaca buku-buku ilmu pengetahuan. Tujuan dari membaca ini adalah “*reading for intellectual profit*”.
- c. Membaca untuk dapat melakukan suatu pekerjaan, misalnya suatu mekanik, membaca buku resep. Tujuan membaca dalam hal ini adalah “*reading for work*”. Sesuai dengan tujuan tersebut, maka arti membaca dalam hal ini tidak terbatas pada satu tujuan saja, melainkan pada semua tujuan yaitu membaca sebagai kesenangan, membaca untuk meningkatkan ilmu pengetahuan dan membaca untuk dapat melakukan suatu pekerjaan.¹⁶

Menurut Blanton dan Irwin (dalam Farida Rahim), tujuan membaca mencakup :

- a. Kesenangan,
- b. Menyempurnakan membaca nyaring,

¹⁵ Tarigan, Henry Guntur, *Membaca Sebagai.....*, hal. 9-11.

¹⁶ Fauziyah, Risqi, Ika, dkk, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa PGSD UPP Tegal Untuk Membaca Buku di Perpustakaan PGSD UPP Tegal*. Laporan Penelitian Institusional Universitas Negeri Semarang, 2010, hal 13.

- c. Menggunakan strategi tertentu,
- d. Memperbaharui pengetahuannya tentang suatu topik,
- e. Mengaitkan informasi baru dengan informasi yang telah diketahuinya,
- f. Memperoleh laporan untuk laporan lisan atau tertulis,
- g. Mengkonfirmasi atau menolak prediksi,
- h. Menampilkan suatu eksperimen atau mengaplikasikan informasi yang diperoleh dari suatu teks dalam beberapa cara lain dan mempelajari tentang struktur teks
- i. Menjawab pertanyaan-pertanyaan yang spesifik.¹⁷

Dari beberapa uraian di atas, maka peneliti menarik kesimpulan bahwa tujuan membaca dapat digaris besarkan menjadi untuk kesenangan, memperoleh pengetahuan, menyampaikan isi teks.

3. Jenis Membaca

Membaca dapat dibedakan dari segi terdengar atau tidaknya suara pembaca waktu dia membaca. Proses membaca dapat dibagi atas :

- a. Membaca nyaring atau membaca bersuara

Membaca nyaring merupakan proses mengkomunikasikan isi bacaan (dengan nyaring) kepada orang lain. Membaca nyaring adalah suatu aktivitas atau kegiatan yang merupakan alat bagi guru, murid ataupun pembaca bersamasama dengan orang lain atau pendengar.¹⁸

- b. Membaca dalam hati

¹⁷ Farida Rahim, *Pengajaran Membaca.....*, hal 11.

¹⁸ Tarigan, Henry Guntur, *Membaca Sebagai.....*, hal. 23

Membaca dalam hati atau diam memang tidak ada suara yang keluar, yang aktif bekerja adalah mata dan otak saja. Pada membaca dalam hati, kita hanya mempergunakan ingatan (*visual memory*).

Secara garis besar, membaca dalam hati dapat dibagi menjadi dua, yaitu :

a. Membaca ekstensif

Membaca ekstensif berarti membaca secara luas. Objeknya meliputi sebanyak mungkin teks dalam waktu yang sesingkat mungkin. Membaca ekstensif meliputi pula membaca survey, membaca sekilas, dan membaca dangkal.

b. Membaca intensif.

Membaca intensif merupakan studi seksama, telaah, teliti, dan penanganan terperinci yang dilaksanakan terhadap suatu bacaan. Membaca intensif meliputi membaca telaah isi dan membaca telaah bahasa.¹⁹

Dari beberapa uraian tersebut, jenis membaca dapat digaris besarkan menjadi membaca ekstensif dan intensif. Jenis membaca yang dimaksud dalam penelitian ini adalah jenis membaca ekstensif. Jika digolongkan menjadi lebih spesifik, maka jenis membaca yang dimaksudkan dalam penelitian adalah membaca dangkal. Dimana dari membaca dangkal, pembaca memperoleh pemahaman dangkal yang bersifat luaran namun cukup membuat pembaca memperoleh wawasan.

C. Pengertian Minat Membaca

Minat membaca adalah kekuatan yang mendorong anak untuk memperhatikan, merasa tertarik, dan senang terhadap aktivitas membaca sehingga

¹⁹ Tarigan, Henry Guntur, *Membaca Sebagai.....*, hal. 26

mereka mau melakukan aktivitas membaca dengan kemauan sendiri. Aspek minat baca meliputi kesenangan membaca, kesadaran akan manfaat membaca, frekuensi membaca, dan jumlah buku bacaan yang pernah dibaca oleh anak. Hernowo mendefinisikan minat baca sebagai suatu perhatian yang kuat dan mendalam disertai dengan perasaan senang terhadap kegiatan membaca sehingga mengarahkan anak untuk membaca dengan kemauannya sendiri.²⁰

Minat membaca adalah keinginan yang kuat disertai dengan usaha-usaha seseorang untuk membaca. Orang yang mempunyai niat membaca yang kuat akan diwujudkan dalam kesediaannya untuk mendapat bahan bacaan dan kemudian membacanya atas kesadarannya sendiri atau dorongan orang lain.²¹

Dijelaskan pula oleh Herman dalam Ratnasari bahwa minat membaca adalah suatu perhatian yang kuat dan mendalam disertai dengan perasaan senang terhadap kegiatan membaca sehingga dapat mengarahkan seseorang untuk membaca dengan kemauannya sendiri atau dorongan orang lain. Minat membaca merupakan suatu kecenderungan kepemilikan keinginan atau ketertarikan yang kuat disertai usaha-usaha yang terus menerus pada diri seseorang terhadap kegiatan membaca yang dilakukan secara terus menerus dan diikuti rasa senang tanpa paksaan, atas kemauan sendiri atau dorongan dari luar sehingga seseorang tersebut mengerti atau memahami apa yang dibacanya.²²

²⁰ Hernowo, *Mengingat Makna: Kiat-kiat Ampuh untuk Melejitkan Kemauan Plus Kemampuan Membaca dan Menulis Buku*, (Bandung, Penerbit Kaifa, 2000), hal. 15

²¹ Farida Rahim., *Pengajaran Membaca*, hal. 28.

²² Yunita Ratnasari, *Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya terhadap Minat Baca Siswa Kelas V SD Negeri Bojongsari I Kabupaten Purbalingga. Skripsi*, (Yogyakarta: FIP, 2011), hal. 16.

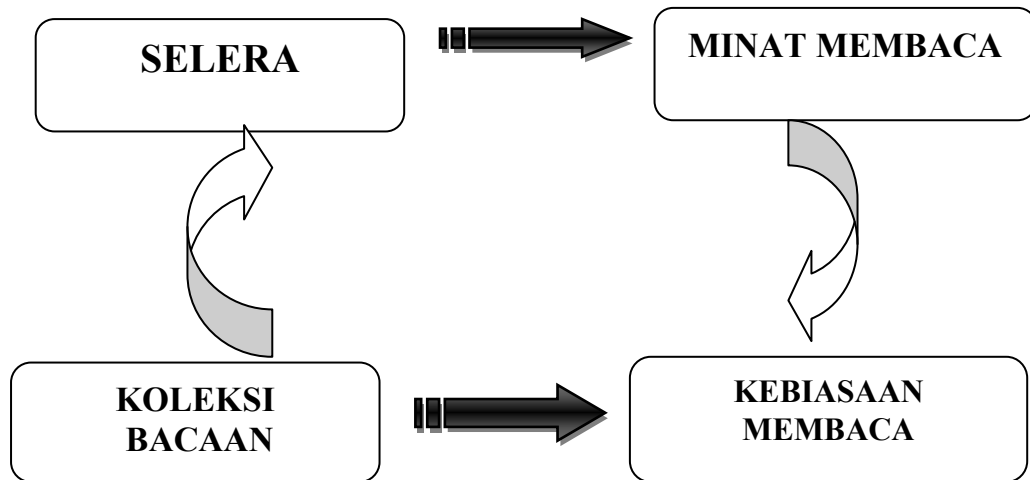
Indikator-indikator adanya minat baca pada seseorang menurut Damaiwati dalam Fauziyah adalah sebagai berikut: (1) kebutuhan terhadap bacaan, (2) tindakan untuk mencari bacaan, (3) rasa senang terhadap bacaan, (4) ketidaktertarikan terhadap bacaan, (5) keinginan untuk selalu membaca, dan (6) tindak lanjut (menindaklanjuti dari apa yang dibaca).

Berdasarkan pendapat di atas, maka peneliti menyimpulkan bahwa minat baca adalah kekuatan yang mendorong seseorang untuk memperhatikan, merasa tertarik, dan senang terhadap aktivitas membaca sehingga seseorang melakukan aktivitas membaca dengan kemauannya sendiri.

D. Proses Terbentuknya Minat Membaca

Membaca merupakan suatu kegiatan dalam memperluas pengetahuan seseorang yang mana keinginan dalam membaca tidak timbul dengan sendirinya tetapi dengan adanya berbagai informasi yang muncul di sekitar kita sehingga mendorong kita untuk mencari sumbernya. Sumber bacaan bisa berupa buku, surat kabar ataupun majalah. Dari minat membaca tersebut dibina dan dikembangkan agar menjadi suatu kebiasaan membaca.

Proses terbentuknya minat dan kebiasaan membaca dapat dilihat dalam gambar berikut ini:



Gambar 2.1. Proses Terbentuknya Minat Membaca²³

Dari gambar tersebut di atas dapat kita lihat bahwa timbulnya selera membaca adalah karena faktor koleksi (*collection*) yang beragam dan bervariasi. Keragaman dan variasi akan menimbulkan hasrat atau minat untuk membaca. Selanjutnya lagi, minat membaca akan menghasilkan kebiasaan membaca. Kebiasaan membaca tidak bisa berkembang tanpa koleksi yang dapat menimbulkan selera untuk membaca serta minat dan kebiasaan membaca. Kebiasaan membaca atau minat membaca hendaknya ditanamkan sejak anak usia dini, dengan terlebih dahulu mengenal huruf dan baru memahami kalimat secara keseluruhan.

Di sekolah tentu ada siswa yang senang membaca dan ada siswa yang kurang senang membaca, oleh sebab itu ada beberapa prinsip membaca yang harus diperhatikan oleh seseorang guru dalam membina dan mengembangkan minat membaca siswa adalah sebagai berikut:

²³ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*,,,,,,,,,,,,,, hal. 155

- a. Membaca merupakan proses berpikir yang kompleks.
- b. Kemampuan membaca setiap orang berbeda-beda.
- c. Pembinaan kemampuan membaca atas dasar evaluasi.
- d. Membaca menjadi pengalaman yang memuaskan.
- e. Kemahiran membaca perlu adanya latihan yang kontinyu.
- f. Evaluasi yang kontinyu dan komprehensif merupakan batu loncatan dalam pembinaan minat membaca.
- g. Membaca yang baik merupakan syarat mutlak keberhasilan belajar.²⁴

Oleh karena itu, minat harus dibina dan dikembangkan melalui beberapa proses dimana keberagaman dan variasi koleksi bahan pustaka juga ikut mempengaruhi timbulnya selera atau minat membaca, dan diharapkan dari minat tersebut mampu menghasilkan kebiasaan membaca secara kontinyu serta mampu memberikan dampak positif bagi kehidupan siswa di masa sekarang dan yang akan datang.

E. Usaha Meningkatkan Minat Membaca

Dalam rangka upaya meningkatkan minat membaca anak diperlukan metode atau cara yang baik agar menuai hasil yang maksimal, dalam hal meningkatkan minat baca mencakup metode, lingkungan yang mendukung, bahan bacaan yang memadai, fasilitas yang lengkap, dukungan dari orang tua dan guru, kompetensi guru dan segala sesuatu yang dianggap menunjang minat baca.

Sebagaimana minat terpola, maka minat baca tidak tumbuh begitu saja, namun perlu ada usaha-usaha tertentu yang harus dilakukan untuk membina minat

²⁴ Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), hal. 194-198

baca tersebut menjadi lebih baik. Dengan demikian, proses meningkatkan minat baca siswa berkaitan erat dengan kerangka tindakan AIDA (*Attention, Interest, Desire dan Action*). Rasa keingintahuan atau perhatian (*attention*) terhadap suatu objek (buku atau teks) dapat menimbulkan rasa ketertarikan atau menaruh minat pada objek tersebut (*Interest*), rasa ketertarikan akan menimbulkan rangsangan atau keinginan (*desire*) untuk membaca. Keinginan yang tinggi pada diri seorang anak akan menimbulkan gairah untuk terus membaca (*action*) sehingga anak akan selalu berusaha untuk mendapatkan bacaan untuk memnuhi kebutuhannya.²⁵

Sebagaimana penjelasan di atas, beberapa ahli juga mengemukakan pendapatnya sebagai upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan minat baca diantaranya menurut Dwi Sunar Prasetyono, sebagai berikut:²⁶

- a. Menggunakan buku cerita bergambar (komik) sebagai awal minat untuk membaca.
- b. Menjadikan rumah (lingkungan) sebagai tempat yang menyenangkan untuk membaca.
- c. Memilih bahan bacaan yang disukai anak namun tetap mendidik.
- d. Menyediakan anggaran untuk memberi buku.

Menurut Harjono minat membaca anak dapat digali dengan berbagai cara diantaranya: (a) mintalah agar anak menceritakan ulang, (b) membacakan buku cerita menjelang tidur, (c) jadilah orang tua atau guru sebagai model membaca,

²⁵ Dwi Sunar Prasetyono, *Rahasia Mengajarkan Gemar Membaca Padan Anak Sejak Dini*, (Jogjakarta, Think: 2008), hal. 58

²⁶ Dwi Sunar Prasetyono, *Rahasia Mengajarkan Gemar.....*, hal. 58

(d) jadikanlah buku sebagai pusat segala informasi, (e) mengajak anak berkunjung ketoko buku atau perpustakaan, (f) membeli buku sesuai dengan minat atau hobi anak, (g) mengatur keuangan untuk membeli buku, (h) saling bertukar buku dengan teman, (i) beri hadiah yang memperbesar semangat membaca, (j) jadikan buku sebagai hadiah untuk anak, (k) membuat buku sendiri, (l) menempatkan buku pada tempat yang mudah dijangkau, (m) menunjukkan tingginya penghargaan kita terhadap buku dan kegiatan membaca, (n) jadilah orang tua yang gemar bercerita, (o) nonton filmnya dan beli bukunya, (p) membuat perpustakaan keluarga.²⁷

Menurut Astuti upaya meningkatkan dapat dilakukan sebagai berikut: (a) motivasi keluarga dan guru, (b) tersedianya perpustakaan yang dikelola dengan baik, (c) promosi gemar membaca dilingkungan sekolah, (d) memberikan penghargaan untuk anak yang gemar membaca, (e) pengemasan buku yang menarik.²⁸

Menurut Leonhardt upaya sekolah untuk meningkatkan minat baca siswanya ialah (a) menyediakan banyak bahan bacaan, (b) memberikan waktu anak untuk membaca di dalam kelas, (c) tidak mengklasifikasikan kemampuan membaca, (d) memiliki perpustakaan kelas dan sekolah yang memadai, (e) tidak

²⁷ Bob Harjono, *Memotivasi dan Menjelitkan Minat Baca Anak Anda*, (Yogyakarta: Manika Books, 2011), hal. 49-67

²⁸ Dwi Puji Astuti, *Minat Baca Penentu Kualitas Bangsa* (Jurnal Pendidikan, Vol 2, No 3, 2013), hal. 28

menekankan anak-anak untuk menjadi siswa yang sempurna, (f) tidak memaksa anak membaca buku pelajaran yang tidak ia sukai.²⁹

F. Manfaat Meningkatkan Minat Membaca

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut terciptanya masyarakat yang gemar belajar. Proses belajar yang efektif antara lain dilakukan melalui membaca. Masyarakat yang gemar membaca memperoleh pengetahuan dan wawasan baru yang akan semakin meningkatkan kecerdasannya sehingga mereka lebih mampu menjawab tantangan hidup pada masa-masa mendatang.³⁰

Gray dan Rogers dalam Supriyono menjabarkan manfaat-manfaat meningkatkan minat membaca antara lain :

- a. Meningkatkan pengembangan diri,
- b. Memenuhi tuntutan intelektual,
- c. Memenuhi kepentingan hidup,
- d. Meningkatkan minatnya terhadap suatu bidang, dan
- e. Mengetahui hal-hal yang aktual.³¹

Menurut Widyamartaya, manfaat membaca adalah sebagai berikut:

- a. Dapat membuka cakrawala kehidupan bagi pembaca.
- b. Dapat menyaksikan dunia lain, dunia pikiran dan renungan.
- c. Merubah pembaca menjadi mempesona dan terasa nikmat tutur katanya.³²

²⁹ Mary Leonhardt, *99 Cara Menjadikan Anak Kerajinan Membaca*. (Cet. V; Bandung: Kaifa, 2001), hal. 112-118

³⁰ Farida Rahim, *Pengajaran Membaca.....*, hal. 1.

³¹ Supriyono, *Media Pustakawan (Edisi ke-5)*, (Yogyakarta: UGM, 1998), hal 3

Jadi, dapat diketahui bahwa manfaat membaca antara lain adalah meningkatkan pengembangan diri, memenuhi tuntutan intelektual, memenuhi kepentingan hidup, meningkatkan minatnya terhadap suatu bidang, mengetahui hal-hal yang aktual, membuka cakrawala kehidupan bagi pembaca, menyaksikan dunia lain, dunia pikiran dan renungan, dan merubah pembaca menjadi mempesona serta terasa nikmat tutur katanya.

G. Pengertian Media

Media adalah alat yang digunakan sebagai pengantar dalam menyampaikan pesan pesan. Media merupakan sarana yang dapat membantu siswa dalam proses belajar mengajar. Media adalah bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak maupun audiovisual serta serta peralatannya.³³

Media hendaknya dapat dimanipulasi, dapat dilihat, didengar, dan dibaca. Apapun batasanya yang diberikan, namun ada persamaan dari batasan tersebut yaitu media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta memotivasi siswa untuk belajar, buku, kaset, film bingkai adalah contoh-contohnya, Hamidjojo dalam Latuheru memberi batasan media sebagai semua bentuk perantara yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan atau menyebar ide, gagasan, atau pendapat sehingga ide, gagasan atau pendapat yang dikemukakan itu sampai kepada penerima yang dituju”.

Ciri-ciri umum batasan media pendidikan adalah:

³² Widyamartaya, *Seni Membaca untuk Studi*, (Yogyakarta: Kanisius, 1992), hal. 140-141.

³³ Arief S Sadiman. *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. (Jakarta , Raja Grafindo Persada: 2002), hal. 6.

- a. Media pendidikan memiliki pengertian fisik yang dewasa ini dikenal sebagai *hardware* (perangkat keras), yaitu sesuatu benda yang dapat di lihat, didengar, atau diraba dengan panca indera.
- b. Media pendidikan memiliki pengertian non fisik yang dikenal sebagai *software* (perangkat lunak), yaitu kandungan pesan yang terdapat dalam perangkat keras yang merupakan isi yang ingin disampaikan kepada siswa.
- c. Penekanan media pendidikan terdapat pada visual dan audio
- d. Media pendidikan memiliki pengertian alat bantu pada proses belajar baik di dalam maupun di luar kelas
- e. Media pendidikan digunakan dalam rangka komunikasi dan interaksi guru
- f. dan siswa dalam proses pembelajaran
- g. Media pendidikan dapat digunakan secara massal (misalnya: radio, televisi), kelompok besar dan kelompok kecil (misalnya: *film*, *slide*, video, *OHP*), atau perorangan (misalnya: modul, komputer, radio *tape*/kaset, *video recorder*).
- h. Sikap, perbuatan, organisasi, strategi, dan manajemen yang berhubungan dengan penerapan sebagai ilmu.³⁴

Media pendidikan digunakan secara bergantian dengan istilah alat bantu atau media komunikasi seperti yang dikemukakan oleh Hamalik dimana ia melihat bahwa hubungan komunikasi akan berjalan lancar dengan hasil yang maksimal apabila menggunakan alat bantu yang di sebut media komunikasi.

Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan

³⁴ Azhar Arsyad. *Media Pembelajaran*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), hal. 6

rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa, sehingga proses belajar mengajar menjadi lebih bermakna.

Fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan yang ditata dan diciptakan oleh guru. Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa.

Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pembelajaran saat itu. Selain membangkitkan motivasi dan minat siswa, media pembelajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data, dan memadatkan informasi. Untuk tujuan informasi, media pembelajaran dapat digunakan dalam rangka penyajian informasi dihadapan sekelompok siswa. Isi dan bentuk penyajian bersifat sangat umum, berfungsi sebagai penghantar, ringkasan laporan, atau pengetahuan latar belakang. Untuk memenuhi fungsi motivasi, media pembelajaran dapat direalisasikan dengan teknik drama atau hiburan. Hasil yang diharapkan adalah melahirkan minat dan merangsang para siswa atau pendengar untuk bertindak (turut memikul tanggung jawab, melayani secara sukarela, atau memberikan sumbangan material).

Secara umum media pendidikan mempunyai kegunaan-kegunaan sebagai berikut:

- a. Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistis (dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan belaka)
- b. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indera
- c. Penggunaan media pendidikan secara tepat dan bervariasi dapat mengatasi sikap pasif anak didik. Dalam hal ini media pendidikan berguna untuk menimbulkan kegairahan belajar, memungkinkan interaksi yang lebih langsung antara anak didik dengan lingkungan dan kenyataan, serta memungkinkan anak didik belajar sendiri-sendiri menurut kemampuan dan minatnya.³⁵

Penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan semangat dalam proses pembelajaran dan media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi dapat menampilkan benda yang besar dan kecil sehingga proses belajar mengajar dapat menjadi lebih hidup.

H. Pojok Baca

1. Pengertian Pojok Baca

Pojok baca merupakan pemanfaatan sudut ruang kelas sebagai tempat koleksi buku dari para siswa di tiap-tiap kelas. Penerapan media pojok baca di kelas 2 MIN 11 Banda Aceh diharapkan akan merangsang peserta didik untuk lebih berminat membaca dan memiliki daya pikir yang baik.³⁶

³⁵ Arief S Sadiman. *Media Pendidikan...*, hal. 17

³⁶ Handina, Alfian, dkk, *Implementasi Gemar Membaca Melalui Pogram Pojok Baca dalam Mata Pelajaran IPS Pada Siswa Kelas VIII di SMPN2 Sumber*, (Jurnal Edueksos Volume V No 2: 2016), hal. 189.

Pemanfaatan sudut ruang kelas untuk dijadikan pojok baca juga sebagai penunjang dari perpustakaan sekolah. Selain peserta didik membaca, meminjam, dan menjelajah sumber ilmu dari perpustakaan sekolah, peserta didik juga bisa memanfaatkan pojok baca di kelas mereka masing-masing.³⁷

Pojok baca didesain dengan tampilan yang menarik sehingga peserta didik lebih berminat untuk membaca buku tersebut. Bahan dasar yang digunakan untuk membuat pojok baca menggunakan alat dan bahan yang sederhana sehingga tidak membutuhkan dana yang terlalu besar. Bahan dasar yang digunakan yaitu meja yang tidak terpakai yang ada di belakang kelas. Meja tersebut dapat dimanfaatkan sebagai pojok baca untuk meminimalisir pengeluaran dan memanfaatkan bahan yang tidak terpakai di kelas.³⁸

Desain tatanan pojok baca yang dibuat dengan desain minimalis dengan warna-warni yang akan mewarnai sudut kelas agar membuat kelas lebih berwarna. Meja tersebut akan diberikan taplak untuk menjaga kebersihan meja tersebut.

2. Keunggulan dan Kelemahan Media Pojok Baca

Ada beberapa keunggulan dan kelemahan dalam penerapan media pojok baca. Hal ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini 2.1.

Tabel 2.1 Keunggulan dan Kelemahan Media Pojok Baca³⁹

Keunggulan Media Pojok Baca	Kelemahan Media Pojok Baca
a. Dapat menarik minat membaca siswa	a. Penyediaan buku harus bervariasi
b. Dapat menghematkan waktu siswa	
c. Dapat menciptakan suasana yang	b. Harus mendokorasi ruangan

³⁷ Handina, Alfian, dkk, *Implementasi Gemar* ,,,,,, hal. 189.

³⁸ Muhammad Hamid, *Praktik yang Baik Budaya Baca*, (Jakarta :2015), hal. 5.

³⁹ Handina, Alfian, dkk, *Implementasi Gemar* ,,,,,, hal. 190

menyenangkan	yang begitu menarik
d. Siswa lebih banyak menghabiskan waktu di kelas daripada di kantin	

3. Contoh Desain Media Pojok Baca

Ada beberapa contoh dalam penerapan media pojok baca diantaranya :



Contoh gambar 1



Contoh gambar 2



Contoh gambar 3



Contoh gambar 4

4. Langkah Membuat Media Pojok Baca

Aktivitas penerapan sudut kelas sebagai media pojok baca antara lain : (1) menyediakan sudut buku dimulai dengan menyiapkan rak buku, (2) rak buku dapat terbuat dari kayu, meja, atau hasil karya peserta didik yang dapat dijadikan pengganti rak buku di sudut kelas, (2) menata buku bacaan yang menarik untuk dibaca di atas rak buku yang telah disediakan.⁴⁰

Guru mencatat kegiatan membaca harian yang dilakukan di dalam kelas dan mengembangkan bahan bacaan yang terkait mata pelajaran yang dilaksanakan

⁴⁰ Nandasari, *Implementasi Literasi Media Dalam Mengembangkan Minat Baca Siswa di SMP Negeri 1 Kediri*, (NOSI Volume 5, :2017), hal. 85.

di dalam kelas. guru hendaknya melatih peserta didik untuk memilih buku yang sesuai dengan kemampuan bacanya.

Adapun langkah-langkah yang diterapkan untuk membuat media pojok baca adalah sebagai berikut: a) Mengambil meja yang tidak terpakai lagi di sudut kelas, b) Menata meja dengan membuat taplak meja, c) Menghiasi dinding kelas untuk kesan yang lebih menarik, d) Menata buku bacaan, majalah, buku cerita, serta buku buku pelajaran, e) Penyediaan buku catatan pinjam buku.⁴¹

I. Peningkatan Minat Membaca Melalui Media Pojok Baca

Peningkatan dari kata dasar tingkat yang berarti susunan yang berlapis, adapun peningkatan diartikan sebagai proses, cara, perbuatan meningkatkan (usaha) dari bawah menuju lapisan yang lebih tinggi.⁴² Sedangkan minat baca sebagaimana penjelasan sebelumnya ialah kekuatan yang mendorong seseorang untuk memperhatikan, merasa tertarik dan senang terhadap aktivitas membaca sehingga seseorang melakukan aktivitas membaca dengan kemauannya sendiri tanpa ada unsur paksaan dari orang lain.

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan peningkatan minat membaca siswa melalui media pojok baca ialah suatu proses usaha untuk mendorong siswa agar tertarik dengan aktivitas membaca dengan menggunakan media pojok baca yang sangat kreatif, sehingga seseorang tersebut melakukan aktivitas membaca dengan kemauannya sendiri.

⁴¹ Nandasari, *Implementasi Literasi Media*,,,,,,,,,, hal. 86.

⁴² Andini T, Nirmala dan aditiya, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: 2004), hal.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri dengan jalan merancang, melaksanakan, dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif serta partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu (kualitas) pembelajaran di kelasnya melalui suatu tindakan tertentu dalam suatu siklus.⁴³ PTK merupakan penelitian pembelajaran untuk memecahkan masalah-masalah pembelajaran. Selanjutnya menurut Rustam, ada empat manfaat penelitian tindakan kelas bagi guru, yaitu:

1. Membantu guru memperbaiki mutu pembelajaran
2. Meningkatkan profesional guru
3. Meningkatkan rasa percaya diri guru
4. Memungkinkan guru secara aktif mengembangkan pengetahuan dan keterampilannya.⁴⁴

Menurut Kemmis dan Mc. Tanggrat mengemukakan bahwa PTK mempunyai empat komponen yaitu, perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Keempat komponen tersebut tercantum dalam satu siklus.⁴⁵ Siklus

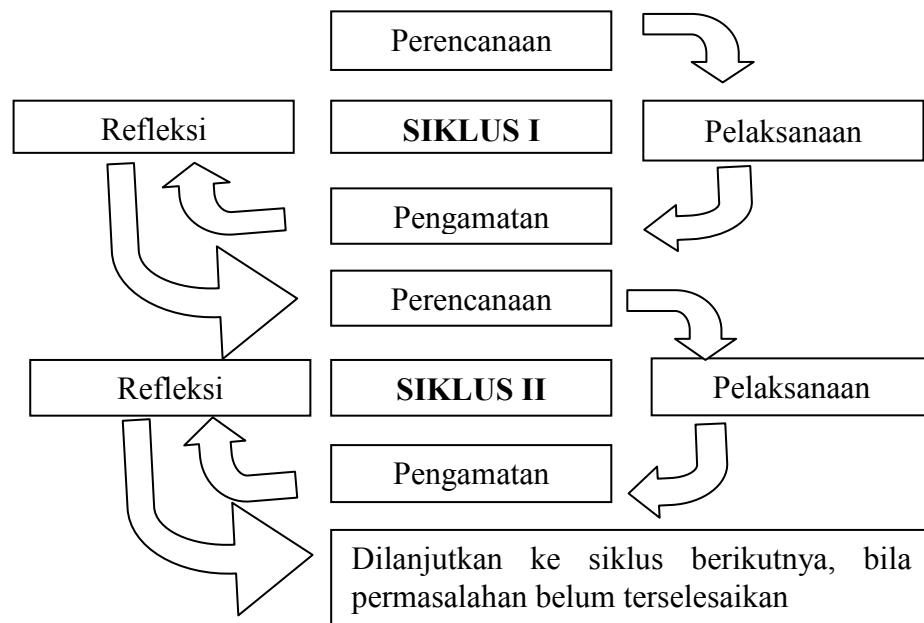
⁴³ Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: PT. Rajawali Pers, 2010), hal. 45.

⁴⁴ Mundilanto Rustam, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Keguruan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional, 2004), hal. 4.

⁴⁵ Depdikbud, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Depdikbud, 1999), hal. 2.

rancangan penelitian tindakan (*action research*) menurut Kemmis dan Mc.

Tanggrat adalah:



Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas menurut Kemmis dan Mc. Tanggrat⁴⁶

PTK dilaksanakan dalam tiga siklus seperti yang telah dipaparkan di atas. Namun, jika memungkinkan bagi penulis untuk melaksanakan PTK dalam dua siklus, maka penulis akan melaksanakan PTK dalam dua siklus. Menurut Suhardjono “Rincian kegiatan pada setiap tahapan adalah merencanakan, tindakan, pengamatan, dan refleksi”.⁴⁷

1. Perencanaan

⁴⁶ Suarjono Arikunto dan Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hal.16.

⁴⁷ Suhardjono, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Kegiatan Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal. 75.

Dalam tahap perencanaan penulis menentukan fokus peristiwa yang perlu mendapat perhatian khusus untuk diamati, kemudian membuat instrumen penelitian untuk membantu penulis memperoleh fakta yang terjadi selama tindakan berlangsung.

Adapun tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah membaca dengan menerapkan media pojok baca. Pada penelitian ini tahap penyusunan rencana yang dilakukan peneliti adalah:

- a. Mengidentifikasi dan menganalisis masalah.
- b. Menetapkan alasan mengapa penelitian tersebut dilakukan.
- c. Merumuskan masalah secara jelas.
- d. Menetapkan cara yang akan dilakukan untuk menemukan jawaban.
- e. Menentukan cara untuk menguji hipotesis tindakan dengan menjabarkan indikator-indikator keberhasilan, dan
- f. Membuat secara rinci rancangan tindakan.

2. Tindakan/ Pelaksanaan

Tahap tindakan merupakan implementasi (pelaksanaan) dari semua rencana yang telah dibuat. Tahap yang berlangsung dikelas ini merupakan realisasi dari segala teori pendidikan dan teknik membaca yang sudah dipersiapkan sebelumnya. Langkah-langkah yang dilakukan mengacu pada kurikulum yang berlaku dan hasilnya diharapkan berupa peningkatan keefektifan proses pembelajaran yang bermuara pada peningkatan minat membaca siswa.⁴⁸

⁴⁸ Suarjono Arikunto dan Supardi, *Penelitian Tindakan...*, hal.18.

Adapun langkah awal yang dilakukan pada penelitian ini adalah merencanakan penelitian, selanjutnya menerapkan media pojok baca untuk siklus I. Kemudian peneliti melakukan tindakan berupa kegiatan membaca untuk membangkitkan minat baca menggunakan buku-buku di pojok baca. Setelah selesai melaksanakan tindakan pada siklus I, peneliti mengadakan evaluasi untuk mengetahui hasil pada siklus I. Lalu peneliti melakukan refleksi dan mengkaji kembali hasil kegiatan membaca tersebut dengan berkonsultasi bersama guru bidang studi yang bertindak sebagai pengamat. Jika sudah diketahui letak keberhasilan dan hambatan dari tindakan pada siklus I dan ternyata minat membaca siswa masih kurang, maka peneliti melanjutkan siklus ke 2 dengan merevisi kembali hambatan yang ditemukan dalam siklus I. Jika membutuhkan maka peneliti akan melanjutkan ke siklus 2I.

3. Pengamatan (observasi)

Pengamatan sebenarnya berjalan seiring pada saat pembelajaran. Pengamatan dilakukan pada waktu tindakan sedang berjalan. Mencatat semua hal-hal yang perlu yang terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung, untuk dijadikan bahan masukan guna penyempurnaan pada siklus-siklus selanjutnya. Pada tahap ini ruang lingkup dalam pengambilan data-data hasil pengukuran terhadap kegiatan siswa dengan menggunakan instrumen yang telah disiapkan.⁴⁹

4. Refleksi

Tahapan ini dimaksudkan untuk mengkaji secara menyeluruh terhadap tindakan yang telah dilakukan berdasarkan data yang telah terkumpul, kemudian

⁴⁹ Suarjono Arikunto dan Supardi, *Penelitian Tindakan...*, hal.18.

melakukan evaluasi, guna untuk menyempurnakan tindakan berikutnya.⁵⁰ Refleksi yang dilakukan pada siklus pertama akan diperbaiki pada siklus ke 2.

B. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas II MIN 11 Banda Aceh tahun ajaran 2017/2018 dengan jumlah siswa 42 orang yang terdiri dari 24 orang siswa perempuan dan 18 orang siswa laki-laki.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah salah satu perangkat yang digunakan dalam mencari sebuah jawaban pada suatu penelitian. Instrumen juga sebagai hasil dari sebuah perencanaan pembelajaran yang nantinya akan digunakan sebagai pedoman dasar melaksanakan tindakan. Instrumen yang digunakan adalah untuk memperoleh data yang diperlukan. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1) Lembar aktivitas guru

Lembar aktivitas guru adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati semua kegiatan guru. Lembar aktivitas guru digunakan untuk mengamati kegiatan guru (peneliti) pada saat proses pembelajaran berlangsung. Observasi dilakukan oleh guru bidang studi dengan cara melakukan pengamatan mengenai pelaksanaan media pojok baca untuk

⁵⁰ Suharjono, dkk, *Penelitian Tindakan...*, hal. 80.

meningkatkan minat membaca siswa. Aktivitas guru (peneliti) yang akan diamati adalah kemampuan guru (peneliti) menerapkan media pojok baca.

2) Lembar aktivitas siswa

Lembar aktivitas siswa adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati semua kegiatan siswa. Lembar aktivitas siswa digunakan untuk mengamati kegiatan siswa pada saat memanfaatkan media pojok baca yang diterapkan oleh guru untuk membangkitkan minat baca siswa. Observasi dilakukan oleh guru bidang studi dengan cara melakukan pengamatan mengenai pelaksanaan media pojok baca untuk meningkatkan minat membaca siswa. Aktivitas guru (peneliti) yang akan diamati adalah kemampuan guru (peneliti) menerapkan media pojok baca.

3) Angket Siswa

Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tidak langsung memberikan sejumlah pertanyaan tertulis kepada siswa untuk dijawab.⁵¹

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah:

1) Lembaran observasi

Lembar observasi digunakan untuk mengukur keterampilan guru dan siswa dalam menerapkan media pojok baca dan untuk mengukur kemampuan guru

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabet, 2008), hal. 142

dalam mengelola pembelajaran melalui penerapan media pojok baca. Jadi, lembar observasi ada dua, yaitu lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa.

2) Angket

Angket digunakan untuk mengetahui minat membaca siswa dengan menerapkan media pojok baca. Angket yang diberikan terdiri dari 20 item pertanyaan dalam bentuk pilihan ganda. Angket yang diberikan berisi tentang minat membaca siswa dengan menerapkan media pojok baca. Angket diberikan kepada siswa sebelum diterapkan media pojok baca dan setelah menerapkan media pojok baca.

E. Teknik Analisis Data

Data dianalisis dengan menggunakan teknik analisis kuantitatif. Alat analisis menggunakan model statistik dan hasil analisisnya disajikan dalam bentuk angka dan dijelaskan dalam suatu uraian.⁵² Data yang dianalisis meliputi lembar observasi aktivitas siswa, dan angket yang akan dirincikan sebagai berikut:

1) Hasil Observasi Aktivitas Guru dan Siswa

Analisis hasil observasi aktivitas siswa digunakan rumus persentase. Menurut Tim Pustaka Yustisia untuk menghitung hasil aktivitas siswa sebagai berikut:⁵³

⁵² Hasan, Iqbal, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: PT Bumi Askara, 2009), hal. 39.

⁵³ Tim Pustaka Yustisia, *Panduan Lengkap KTSP*, (Yogyakarta: Pustaka Yustisia, 2008), hal 145.

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan: P = angka persentase
 f = frekuensi yang sedang dicari persentasinya
 N = Jumlah frekuensi/ banyaknya individu

2) Angket Siswa

Untuk melihat minat membaca siswa melalui media pojok baca persentase rata-rata setiap aspek atau butir angket dapat dihitung dengan rumus berikut ini.⁵⁴

$$\bar{x} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

$\bar{x}$ = Nilai rata-rata

$\sum x$ = Jumlah Skor (nilai siswa)

N = Banyaknya Siswa

Untuk menganalisis data minat yang diperoleh dan dapat digunakan kategori berikut.⁵⁵

Tabel 3.4 Klasifikasi Nilai

Nilai %	Keterangan
80-100	Baik sekali
50-79	Baik
30-49	Cukup
10-29	Kurang

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi...*, hal. 143

⁵⁵ Tim Pustaka Yustisia, *Panduan*, hal 146.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Sejarah Berdirinya MIN 11 Banda Aceh

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Rukoh Banda Aceh merupakan salah satu dari 12 madrasah yang ada di Banda Aceh yang pada awalnya berasal dari sekolah dasar swasta yang didirikan pada tahun 1993 oleh Yayasan Mesjid Jamik Silang (YMJS) yang dipimpin oleh (Alm) Drs. M. Razali Amin, pada tahun 1998. YMJS mengajukan permohonan kepada Departemen Agama Republik Indonesia agar MIS Rukoh Banda Aceh dapat menjadi sekolah negeri.

Pada tahun 1999, status MIS Rukoh berubah menjadi MIN Rukoh Banda Aceh berdasarkan SK Menteri Agama RI yang pada saat itu dijabat oleh H. A. Malik Fajar dengan N0. 71 Tahun 1999 tanggal 22 Maret 1999. Selama perkembangannya, MIN Rukoh Banda Aceh telah dipimpin oleh 7 orang kepala sekolah. Sekolah ini didirikan karena keinginan masyarakat yang begitu besar terhadap pendidikan untuk mengembangkan potensi anak mereka yang ada di daerah tersebut. Setelah berdiri selama ± 16 tahun, Madrasah Ibtidaiyah Negeri Rukoh Banda Aceh telah melahirkan ratusan siswa yang menjadi tulang punggung bagi kemajuan pendidikan di Provinsi Aceh, hingga saat ini jumlah siswa semuanya sebanyak 710 orang.⁵⁶

⁵⁶ *Sumber: Dokumentasi MIN 11 Banda Aceh.*

b. Sarana dan Prasarana

Berdasarkan data sekolah MIN 11 Banda Aceh memiliki sarana dan prasarana dapat dilihat pada Tabel 4.1 di bawah ini.

Tabel 4.1. Nama Sarana dan Prasarana MIN 11 Banda Aceh

NO	URAIAN	JUMLAH
1	Ruang Kepala Sekolah	1
2	Ruang Dewan Guru	1
3	Ruang Tata Usaha	1
4	Ruang Kelas	13
5	Ruang BP/BK	1
6	Gudang	1
7	Ruang Perpustakaan	1
8	Mushalla	1
9	Ruang UKS	1
10	KM/WC	4
11	Kantin	1
12	Lapangan	1
	Jumlah	27 Ruang

Sumber: Dokomentasi MIN 11 Banda Aceh

c. Keadaan Siswa

Adapun rincian jumlah siswa/i MIN 11 Banda Aceh dapat dilihat pada Tabel 3.2.⁵⁷

Tabel 4.2. Data Siswa MIN 11 Banda Aceh

NO	Kelas	Jumlah Kelas	Jumlah Murid		
			Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	I	3	55	55	110
2	II	2	45	38	83
3	III	3	59	46	105
4	IV	3	52	64	116
5	V	4	80	71	151

⁵⁷ *Sumber: Dokomentasi MIN 11 Banda Aceh.*

6	VI	4	76	69	145
Jumlah		19	367	343	710

Sumber: Dokumentasi MIN 11 Banda Aceh

d. Keadaan Guru

Penjelasan secara rinci tentang keadaan guru di MIN 11 Banda Aceh dapat dilihat pada tabel 4.3.⁵⁸

Tabel 4.3. Data Guru dan Karyawan di MIN 11 Banda Aceh

No	Nama	Pendidikan Terakhir	Jabatan
1	Drs . H. Mukhtar, MA	S2 IAIN/TArbiyah	Kamad/Guru pembina IV/a
2	Suriani, S. Pd. I	Umuha/Tarbiyah	Wakamad/Guru pembina IV/a
3	Rakhmawati, S. Ag	IAIN/TArbiyah	Guru pembina IV/a
4	Drs. Rosmawar	IAIN/TArbiyah	Guru pembina IV/a
5	Agusmiati, S. Pd. I	IAIN/TArbiyah	Guru pembina IV/a
6	Aisah, S. Pd. I	IAIN/TArbiyah	Guru pembina IV/a
7	M. Nur, S. Pd.I	IAIN/TArbiyah	Guru pembina IV/a
8	Ainal Mardhiah, S. Pd.I	IAIN/TArbiyah	Guru pembina IV/a
9	Khuzaimah, S. Ag	IAIN/TArbiyah	Guru pembina IV/a
10	M. Hasan, S. Pd.I	STAIN/TArbiyah	Guru Dewasa Penata/TK.I/III/d
11	Ibnu, SS	USU Sastra Inggris	Guru Penata/TK.I/III/d
12	Wardiati, S. Pd.	Unsyiah	TU Pengantar TK.I/III/d
13	Zulkifli	SMUN 5	PJS Pengantar TK.I/III/d
14	Nurfajri, S. Pd. I	IAIN/TArbiyah	Guru Dewasa Penata/TK.I/III/c
15	Fatmawati, S. Pd. I	STAI PTIA Pante Kulu	Guru Dewasa Penata/TK.I/III/c
16	Drs. Nuraini	IAIN/TArbiyah	Guru Madya TK.I Penata Muda TK/III/b
17	Nur Azizah, S.Pd. I	IAIN/TArbiyah	Guru Madya TK.I Penata Muda TK/III/b
18	Ratna Sari, S. Pd. I	IAIN/TArbiyah	Guru Madya TK.I Penata Muda TK/III/b
19	Nova Diana, S.Pd	IAIN/TArbiyah	Guru Madya TK.I Jabatan
20	Sriyanti, S.Pd.I	IAIN/TArbiyah	Guru Madya TK.I Penata Muda TK/III/b
21	Khairunnisak, A. Ma	IAIN/TArbiyah	Guru Madya TK.I Penata Muda TK/III/b
22	Rian Verdina, S. Ssi	Unsyiah/FMIPA	Guru I

⁵⁸ Sumber: Dokumentasi MIN 11 Banda Aceh.

			Penata Muda TK I/II/b
23	Yayuk Sukmaidar, SE	Unsyiah/FKOM	TU

Sumber: Dokumentasi MIN 11 Banda Aceh

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang dilakukan sebanyak tiga siklus. Dalam setiap siklus dilakukan kegiatan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.⁵⁹ Adapun perencanaan dan pelaksanaan dilakukan oleh peneliti sendiri. Kegiatan observasi dibantu oleh dua orang pengamat yaitu guru kelas yaitu Ibu Sofiana, S.Pd.I dan teman sejawat, sedangkan kegiatan refleksi dilakukan sendiri oleh peneliti berdasarkan nilai dari pengamatan yang dilakukan oleh pengamat.

Penelitian ini dilakukan dalam tiga siklus, sebagaimana diuraikan berikut ini:

Siklus I

Siklus I dilaksanakan pada tanggal 18 Januari 2018. Siklus I dilaksanakan dalam waktu 2 jam pelajaran yaitu 2x35 menit. Awal kegiatan belajar mengajar siklus I, peneliti mempersiapkan seluruh perangkat dan instrumen penelitian. Kemudian melaksanakan tindakan di kelas yang diamati oleh dua orang pengamat. Siklus pertama ini, peneliti melaksanakan pembelajaran dengan tindakan yang telah dipersiapkan dengan menggunakan media pojok baca. Sesuai dengan permasalahan yang telah dirumuskan dalam penelitian ini, maka guru telah menetapkan rencana tindakan yang akan diaplikasikan untuk mengatasi masalah yang telah dirumuskan.

Rencana tindakan itu diterapkan melalui langkah-langkah berikut :

⁵⁹ Suharjono, dkk, *Penelitian Tindakan*. ..., hal. 75

1. Perencanaan (*Planning*)

Sebelum penelitian dilakukan, peneliti berdiskusi dengan guru kelas di MIN 11 Banda Aceh, untuk mengetahui minat membaca masing-masing siswa tersebut. Kemudian guru mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk siklus yang pertama, Lembar Angket, Lembar Observasi Aktivitas Siswa dan Guru. Persiapan ini semuanya disesuaikan dengan permasalahan dan materi yang akan disajikan. Langkah-langkah dalam perencanaan yaitu :

- a. Peneliti menyiapkan materi yang akan diajarkan dan RPP sebagai pedoman dalam kegiatan belajar mengajar.
- b. Peneliti menyiapkan evaluasi untuk mengukur minat membaca siswa setelah kegiatan belajar mengajar dengan menerapkan media pojok baca. Angket digunakan sebagai instrumen penilaian untuk mengetahui hasil minat membaca siswa.
- c. Peneliti menyiapkan media pojok baca untuk meningkatkan minat membaca siswa.
- d. Peneliti menyiapkan lembar observasi siswa dan guru untuk mengamati aktivitas siswa dan guru selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Lembar pengamatan ini diisi oleh dua orang pengamat.

2. Tindakan (*Action*)

Berdasarkan rencana tindakan dan pembelajaran yang telah dipersiapkan, maka peneliti melaksanakan langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran dan alokasi waktu yang telah ditetapkan. Rencana tindakan yang telah dirumuskan guru selama siklus I dilaksanakan secara teratur oleh guru mulai

dari kegiatan awal sampai dengan kegiatan akhir. Tindakan yang dilakukan pada siklus I dapat dilihat pada RPP lampiran I.

3. Tahap Pengamatan

a. Aktivitas Guru

Pengamatan terhadap aktivitas guru selama kegiatan belajar mengajar pada siklus pertama berlangsung diukur dengan menggunakan lembar aktivitas guru. Lembar observasi aktivitas guru diisi oleh guru mata pelajaran. Hasil observasi aktivitas guru saat proses kegiatan belajar mengajar berlangsung dengan menerapkan media pojok baca pada siklus pertama dapat dilihat pada Tabel 4.4 di bawah ini :⁶⁰

Tabel 4.4 Aktivitas Guru Selama Pembelajaran Menerapkan Media Pojok Baca Pada Siklus I

NO	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
1	Guru memberi salam dan mengabsen siswa				√
2	Guru memberikan motivasi tentang media pojok baca			√	
3	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran tentang media pojok baca				√
4	Guru mengkondisikan siswa untuk duduk membaca dengan durasi ±5 menit			√	
5	Guru meminta siswa mengeluarkan buku bacaan yang mereka senangi yang sudah diarahkan guru tersebut untuk dibawa			√	
6	Guru menyampaikan kepada siswa untuk meletakkan buku bacaan yang telah dibawa ke pojok baca yang telah disediakan			√	
7	Guru membimbing siswa dalam kegiatan membaca dengan menggunakan media pojok baca			√	
8	Siswa diarahkan dengan baik dan membaca bacaan di dalam hati (hening) (±5 menit)			√	

⁶⁰ Sumber: Hasil Penelitian di MIN 11 Banda Aceh.

9	Setelah siswa selesai membaca sesuai dengan waktu yang ditentukan guru mengakhiri kegiatan membaca siswa			√	
10	Guru meminta siswa untuk meletakkan buku bacaan yang telah atau sudah disediakan			√	
11	Guru memulai pelajaran/materi (pembelajaran dilakukan seperti biasanya)			√	
12	Guru meminta siswa menyebutkan judul bacaan yang telah mereka baca di kegiatan awal			√	
13	Guru bersama siswa menghubungkan bacaan dengan kehidupan mereka sehari-hari dan materi yang sudah mereka pelajari			√	
14	Guru meminta siswa untuk membawa buku bacaan yang mereka senangi yang kemudian akan diletakkan di pojok baca			√	
15	Guru memberikan penguatan terhadap materi yang telah dipelajari			√	
16	Guru membagikan angket tentang minat membaca dengan menggunakan media pojok baca kepada siswa				√
17	Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam penutup				√
Jumlah		51			
Rata-rata		3,0			
Persentase		75%			

Berdasarkan hasil pengolahan data di atas, menunjukkan bahwa guru sudah menerapkan media pojok baca dengan baik. Hal ini terlihat dari aktivitas guru dalam kegiatan mengajar dengan menerapkan media pojok baca yang menunjukkan skor rata-rata 3,0 yang setelah dipersentase sebesar 75% dapat dikategorikan baik.⁶¹

b. Aktivitas Siswa

Pengamatan terhadap aktivitas siswa selama kegiatan belajar mengajar pada siklus pertama berlangsung diukur dengan menggunakan lembar aktivitas siswa. Lembar observasi aktivitas siswa diisi oleh mahasiswa Tarbiyah UIN Ar-

⁶¹ Tim Pustaka Yustisia, *Panduan Lengkap KTSP ...*, hal 145.

Rainry. Hasil observasi aktivitas siswa saat proses kegiatan belajar mengajar berlangsung dengan menerapkan media pojok baca pada siklus pertama dapat dilihat pada Tabel 4.5 di bawah ini :⁶²

Tabel 4.5 Aktivitas Siswa Selama Pembelajaran Menggunakan Media Pojok Baca Pada Siklus I

NO	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
1	Siswa menjawab salam dan absen				√
2	Siswa mendengarkan motivasi tentang media pojok baca			√	
3	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran tentang media pojok baca			√	
4	Siswa duduk membaca dengan durasi ±5 menit			√	
5	Siswa mengeluarkan buku bacaan yang mereka senangi yang sudah diarahkan guru tersebut untuk dibawa			√	
6	Siswa meletakkan buku bacaan yang telah dibawa ke pojok baca yang telah disediakan			√	
7	Siswa mendengarkan bimbingan guru dalam kegiatan membaca dengan menggunakan media pojok baca			√	
8	Siswa memulai membaca bacaan di dalam hati (hening) (±5 menit)		√		
9	Setelah siswa selesai membaca sesuai dengan waktu yang ditentukan guru mengakhiri kegiatan membaca siswa			√	
10	Siswa meletakkan buku bacaan yang telah atau sudah disediakan			√	
11	Siswa mendengarkan guru memulai pembelajaran			√	

⁶² Sumber: Hasil Penelitian di MIN 11 Banda Aceh.

12	Siswa menyebutkan judul bacaan yang telah mereka baca di kegiatan awal		√		
13	Siswa menghubungkan bacaan dengan kehidupan mereka sehari-hari dan materi yang sudah mereka pelajari		√		
14	Siswa mendengarkan penguatan terhadap materi yang telah dipelajari			√	
15	Siswa mengisi angket minat membaca dengan media pojok baca				√
16	Siswa mendengarkan guru mengakhiri pembelajaran dengan menjawab salam penutup			√	
Jumlah		47			
Rata-rata		2,9			
Persentase		73,4 %			

Berdasarkan hasil pengolahan data di atas, menunjukkan bahwa siswa menggunakan sebagian besar waktunya selama proses penerapan media pojok baca untuk membaca buku, dan siswa aktif dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, sehingga antusias siswa dalam proses pembelajaran berjalan baik. Hal ini terlihat dari aktivitas siswa dalam kegiatan membaca dengan menerapkan media pojok baca yang menunjukkan skor rata-rata 2,9 yang setelah dipersentase sebesar 73% dapat dikategorikan baik.⁶³

c. Minat Membaca Siswa Sebelum Menerapkan Media Pojok Baca

Hasil minat membaca siswa diperoleh setelah siswa mengisi angket yang diberikan pada awal pembelajaran sebelum menerapkan media pojok baca.

⁶³ Tim Pustaka Yustisia, *Panduan Lengkap KTSP ...*, hal 145.

Analisis tes minat membaca siswa sebelum menerapkan media pojok baca ini dapat dilihat pada Tabel 4.6.⁶⁴



⁶⁴ *Sumber: Hasil Penelitian di MIN 11 Banda Aceh.*



Maka persentase banyaknya minat membaca siswa secara klasikal adalah sebagai berikut:⁶⁵

$$\begin{aligned}\bar{x} &= \frac{\sum X}{N} \\ &= \frac{1626}{42} \\ &= 38,7\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Persentase Nilai} &= \frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{jumlah skor maksimum}} \times 100 \% \\ &= \frac{1,9}{4} \times 100\% \\ &= 48 \%\end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan persentase yang diperoleh dengan jumlah 48%. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa minat membaca siswa menurut Tim Pustaka Yustisia tergolong ke dalam kategori cukup.⁶⁶

d. Minat Membaca Siswa Sesudah Menerapkan Media Pojok Baca

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi...*, hal. 143

⁶⁶ Tim Pustaka Yustisia, *Panduan Lengkap KTSP ...*, hal. 145

Hasil minat membaca siswa diperoleh setelah siswa mengisi angket yang diberikan pada awal pembelajaran sesudah menerapkan media pojok baca. Analisis tes minat membaca siswa sesudah menerapkan media pojok baca ini dapat dilihat pada Tabel di bawah ini :

Tabel 4.7 Hasil Minat Membaca Siswa Sesudah Menerapkan Media Pojok Baca

No	Nama	Nomor-nomor Butir Soal										Total (X)	Rata-rata	Persentase (%)
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	Anisa Aulia	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	29	2,9	73
2	Alif Maulidin	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	26	2,6	65
3	Alkis Fatani	3	3	3	3	2	2	3	4	2	3	28	2,8	70
4	Adoe Rizki	3	3	2	2	4	3	2	4	2	3	28	2,8	70
5	Aqeela Fatharani	3	2	3	2	4	3	3	3	3	2	28	2,8	70
6	Baital Arif	4	2	3	3	2	3	1	3	2	3	26	2,6	65
7	Fitri Rahmadhani	2	2	3	4	2	2	4	4	2	3	28	2,8	70
8	Fitri Fatharani	2	2	2	3	3	3	3	1	2	3	24	2,4	60
9	Ilham Habibie	3	3	3	3	2	2	4	1	2	2	25	2,5	63
10	Jazila Amelia	3	3	3	2	3	2	4	3	1	3	27	2,7	68
11	Muhibbus Sabri	3	2	4	2	3	3	2	4	1	3	27	2,7	68
12	Muhammad Nabil	3	3	1	2	3	4	2	4	2	3	27	2,7	68
13	M. Ashar	2	2	1	2	2	3	3	3	2	3	23	2,3	58
14	M. Syawal	3	3	2	2	4	1	2	4	2	3	26	2,6	65
15	M. Hafidh	3	2	3	2	4	2	2	2	2	3	25	2,5	63
16	Maulana Al- Hadi	4	2	3	3	2	1	2	2	2	2	23	2,3	58
17	M. Alvin	1	2	3	4	2	4	2	3	3	3	27	2,7	68
18	M. Ghali	3	2	3	1	2	1	2	3	3	3	23	2,3	58
19	Nafa 'Aziz	3	2	3	3	3	3	2	3	2	4	28	2,8	70
20	Nasywa Al-Mira	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	25	2,5	63
21	Nur Annisa	3	2	2	2	3	2	3	2	4	3	26	2,6	65
22	Nadira Azzahra	2	2	3	2	4	2	3	3	2	3	26	2,6	65
23	Naura Shaliha	3	2	2	2	2	2	3	4	2	2	24	2,4	60
24	Razita Naila	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	25	2,5	63
25	Riska Aufa	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	26	2,6	65

26	Riska Nafisa	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	26	2,6	65
27	Raiz Al-Kausar	3	2	3	2	3	2	4	2	3	2	26	2,6	65
28	Rahmatullah	4	2	3	3	2	3	3	2	3	3	28	2,8	70
29	Raja Riski	3	2	3	4	2	2	2	2	3	3	26	2,6	65
30	Salma Humairah	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	27	2,7	68
31	Syakila Bahirah	2	2	2	3	3	3	3	2	2	4	26	2,6	65
32	Sayudi Irfansyah	3	3	2	3	4	3	2	3	2	4	29	2,9	73
33	Syifaul Qulub	3	3	3	3	4	4	2	3	3	2	30	3,0	75
34	Thalita Ghayda	4	4	3	3	2	2	2	3	4	2	29	2,9	73
35	Tuanku M. Rafa	1	4	3	2	2	2	2	2	3	3	24	2,4	60
36	T. M. Salman	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	29	2,9	73
37	T. Zunnur	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	29	2,9	73
38	T.M. Althaf	3	3	2	2	4	4	2	3	3	2	28	2,8	70
39	Wirdatun Nabila	3	2	3	2	4	3	3	2	3	3	28	2,8	70
40	Yasmin Hafizah	4	2	3	3	2	3	4	2	2	2	27	2,7	68
41	Yazidul Faris	2	3	3	4	2	2	3	3	3	3	28	2,8	70
42	Yusuf Al-Fathin	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	25	2,5	63
Jumlah												Σ=1115	2,7	66%

Maka persentase banyaknya minat membaca siswa secara klasikal adalah sebagai berikut :⁶⁷

$$\bar{x} = \frac{\sum X}{N}$$

$$= \frac{1115}{42}$$

$$= 26,5$$

$$\text{Persentase Nilai} = \frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{jumlah skor maksimum}} \times 100 \%$$

$$= \frac{2,7}{4} \times 100\%$$

$$= 66 \%$$

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi...*, hal. 143

Berdasarkan hasil perhitungan persentase yang diperoleh dengan jumlah 66%. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa minat membaca siswa menurut Tim Pustaka Yustisia tergolong ke dalam kategori baik.⁶⁸

Berdasarkan data yang diperoleh, ditemukan bahwa hasil minat membaca siswa pada siklus I ini masih terdapat kelemahan baik dari guru maupun dari siswa. Hal ini dikarenakan masih ada beberapa siswa yang belum terbiasa dengan media pojok baca. Kelemahan guru belum bisa memotivasi siswa dalam menerapkan media pojok baca sehingga dalam proses belajar mengajar banyak menyita waktu yang ada.

4. Refleksi dan Tindak Lanjut

Berdasarkan hasil pengamatan dan analisis data yang diperoleh guru dan pengamat selama tatap muka pada siklus I, telah terlihat ada pengaruh tindakan guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Pengaruh dari tindakan yang diberikan guru dapat ditinjau dari keberhasilan dan kelemahan baik dari segi guru maupun siswa, antara lain :

- a. Keberhasilan pada siklus pertama yaitu guru dalam kegiatan belajar mengajar sudah berpedoman kepada RPP dan siswa sudah membiasakan membaca.
- b. Kelemahan pada siklus pertama dapat dilihat berdasarkan tabel 4.5 di atas, hasil minat siswa pada siklus I belum tuntas, hal ini terlihat masih ada beberapa siswa yang minat membacanya belum baik.
- c. Kelemahan belum terbiasa membaca dengan menggunakan media pojok baca

⁶⁸ Tim Pustaka Yustisia, *Panduan Lengkap KTSP...*, hal. 145

Berdasarkan hasil pada siklus pertama ini, media pojok baca yang diterapkan masih belum efektif. Karena masih banyak kekurangan dan kelemahan seperti yang diuraikan di atas. Menindaklanjuti keberhasilan dan kelemahan yang ditemukan yang telah diuraikan di atas, guru sebagai peneliti bersama pengamat sepakat untuk melanjutkan siklus kedua. Upaya-upaya yang akan dilakukan di antaranya adalah dengan cara mengoptimalkan langkah-langkah pembelajaran dengan maksimal melalui media pojok baca dan lebih intensif lagi menunbuh kembangkan minat siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca ini.

Siklus II

1. Perencanaan (*Planning*)

Siklus II dilaksanakan pada tanggal 19 Januari 2017. Pada saat penelitian akan dilakukan pada siklus yang kedua, peneliti mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk siklus yang kedua, Lembar Angket, Lembar Observasi Aktivitas Siswa dan Guru. Persiapan ini semuanya disesuaikan dengan permasalahan dan materi yang akan disajikan. Langkah-langkah dalam perencanaan yaitu:

- a. Peneliti menyiapkan materi yang akan diajarkan dan RPP sebagai pedoman dalam kegiatan belajar mengajar, dan RPP yang kurang pada siklus I diperbaiki pada siklus II
- b. Peneliti lebih mengoptimalkan bimbingan pada siswa dalam menggunakan media pojok baca.
- c. Peneliti menyiapkan evaluasi untuk mengukur minat membaca siswa setelah kegiatan belajar mengajar.

- d. Peneliti menyiapkan lembar pengamatan siswa dan guru untuk mengamati aktivitas siswa dan guru selama kegiatan belajar mengajar berlangsung.

2. Tindakan (*Action*)

Berdasarkan rencana tindakan dan rencana pembelajaran yang telah dipersiapkan, maka peneliti melaksanakan langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran dan alokasi waktu yang telah ditetapkan. Rencana tindakan yang telah dirumuskan guru selama siklus II dilaksanakan secara teratur oleh guru mulai dari kegiatan awal sampai dengan kegiatan akhir. Rencana tindakan yang dilakukan pada pelaksanaan siklus II sebagai berikut:

- a. Selama proses pembelajaran guru memberikan motivasi kepada siswa agar lebih aktif lagi dalam membaca.
- b. Guru berusaha menyampaikan konsep dengan baik.
- c. Lebih intensif lagi membimbing siswa yang mengalami kesulitan membaca.
- d. Menyusun manajemen waktu untuk setiap kegiatan pembelajaran.

3. Tahap Pengamatan

a. Aktivitas Guru

Pengamatan terhadap aktivitas guru selama kegiatan belajar mengajar pada siklus II berlangsung diukur dengan menggunakan lembar aktivitas guru. Lembar observasi aktivitas guru diisi oleh guru mata pelajaran. Hasil observasi aktivitas guru saat proses kegiatan belajar mengajar berlangsung dengan menerapkan media pojok baca pada siklus II dapat dilihat pada Tabel 4.8 di bawah ini :⁶⁹

Tabel 4.8 Aktivitas Guru Selama Pembelajaran Menerapkan

⁶⁹ Sumber : Hasil Penelitian di MIN 11 Banda Aceh

Media Pojok Baca Pada Siklus II

NO	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
1	Guru memberi salam dan mengabsen siswa				√
2	Guru bertanya jawab kepada siswa tentang kegiatan membaca dengan media pojok baca			√	
3	Guru meminta siswa mengeluarkan buku bacaan yang berbeda dari sebelumnya yang mereka senangi yang sudah diarahkan guru tersebut untuk dibawa				√
4	Guru menyuruh kepada siswa untuk meletakkan kembali buku bacaan yang telah dibawa ke pojok baca yang telah disediakan				√
5	Guru mengamati aktivitas siswa dalam kegiatan membaca dengan mnggunakan media pojok baca				√
6	Guru menyuruh siswa untuk membaca tanpa suara (hening) (±5 menit)				√
7	Setelah siswa selesai membaca sesuai dengan waktu yag ditentukan guru mengakiri kegiatan membaca siswa			√	
8	Guru meminta siswa untuk meletakkan kembali buku bacaan yang telah dibaca untuk dijadikan sebagai bahan bacaan selanjutnya				√
9	Guru memulai pelajaran/materi (pembelajaran dilakukan seperti biasanya)			√	
10	Guru meminta siswa menyebutkan judul bacaan yang telah mereka baca di kegiatan awal			√	
11	Guru bersama siswa menghubungkan bacaan dengan kehidupan mereka sehari-hari dan materi yang sudah mereka pelajari			√	
12	Guru meminta siswa untuk membawa buku bacaan yang mereka senangi yang kemudian akan diletakkan di pojok baca			√	

13	Guru memberikan penguatan terhadap materi yang telah dipelajari			√	
14	Guru membagikan angket tentang minat membaca dengan menggunakan media pojok baca kepada siswa				√
15	Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam penutup				√
	Jumlah	52,5			
	Rata-rata	3,5			
	Persentase	87,5%			

Berdasarkan hasil pengolahan data di atas, menunjukkan bahwa guru sudah menerapkan media pojok baca dengan baik. Hal ini terlihat dari aktivitas guru dalam kegiatan mengajar dengan menerapkan media pojok baca yang menunjukkan skor rata-rata 3,5 yang setelah dipersentase sebesar 87,5% dapat dikategorikan Sangat baik.⁷⁰

b. Aktivitas Siswa

Pengamatan terhadap aktivitas siswa selama kegiatan belajar mengajar pada siklus II berlangsung diukur dengan menggunakan lembar aktivitas siswa. Lembar observasi aktivitas siswa diisi oleh mahasiswa Tarbiyah UIN Ar-Raniry. Hasil observasi aktivitas siswa saat proses kegiatan belajar mengajar berlangsung dengan menerapkan media pojok baca pada siklus II dapat dilihat pada Tabel 4.9 di bawah ini :⁷¹

Tabel 4.9 Aktivitas Siswa Selama Pembelajaran Menggunakan Media Pojok Baca Pada Siklus II

⁷⁰ Tim Pustaka Yustisia, *Panduan Lengkap KTSP ...*, hal 145.

⁷¹ Sumber : Hasil Penelitian di MIN 11 Banda Aceh

NO	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
1	Siswa menjawab salam dan absen				√
2	Siswa bertanya jawab dengan guru tentang kegiatan membaca dengan media pojok baca			√	
3	Siswa mengeluarkan buku bacaan yang mereka senangi yang sudah diarahkan guru tersebut untuk dibawa				√
4	Siswa meletakkan buku bacaan yang telah dibawa ke pojok baca yang telah disediakan				√
5	Siswa mendengarkan bimbingan guru dalam kegiatan membaca dengan mnnggunakan media pojok baca			√	
6	Siswa memulai membaca bacaan di dalam hati (hening) (±5 menit)				√
7	Setelah siswa selesai membaca sesuai dengan waktu yag ditentukan guru mengakiri kegiatan membaca siswa			√	
8	Siswa meletakkan buku bacaan yang telah atau sudah disediakan			√	
9	Siswa mendengarkan guru memulai pembelajaran			√	
10	Siswa menyebutkan judul bacaan yang telah mereka baca di kegiatan awal				√
11	Siswa menghubungkan bacaan dengan kehidupan mereka sehari-hari dan materi yang sudah mereka pelajari			√	
12	Siswa mendengarkan penguatan terhadap materi yang telah dipelajari			√	
13	Siswa mengisi angket minat membaca dengan media pojopk baca				√
14	Siswa mendengarkan guru mengakhiri pembelajaran dengan menjawab salam penutup			√	
	Jumlah	47,5			
	Rata-rata	3,4			

	Persentase	84,8
--	-------------------	-------------

Berdasarkan hasil pengolahan data di atas, menunjukkan bahwa siswa menggunakan sebagian besar waktunya selama proses penerapan media pojok baca untuk membaca buku, dan siswa aktif dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, sehingga antusias siswa dalam proses pembelajaran berjalan baik. Hal ini terlihat dari aktivitas siswa dalam kegiatan membaca dengan menerapkan media pojok baca yang menunjukkan skor rata-rata 2,9 yang setelah dipersentase sebesar 73% dapat dikategorikan baik.⁷²

c. Minat Membaca Siswa Sesudah Menerapkan Media Pojok Baca

Hasil minat membaca siswa diperoleh setelah siswa mengisi angket yang diberikan pada awal pembelajaran sesudah menerapkan media pojok baca. Analisis tes minat membaca siswa sesudah menerapkan media pojok baca ini dapat dilihat pada Tabel di bawah ini :⁷³

Tabel 4.10 Hasil Minat Membaca Siswa Sesudah Menerapkan Media Pojok Baca

No	Nama	Nomor-nomor Butir Soal										Total	Rata-rata	Persentase (%)
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	Anisa Aulia	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	29	2,9	73
2	Alif Maulidin	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	32	3,2	80
3	Alkis Fatani	3	3	3	3	2	2	3	4	2	3	28	2,8	70
4	Adoe Rizki	3	3	2	2	4	3	2	4	2	3	28	2,8	70
5	Aqeela Fatharani	3	2	3	2	4	3	3	3	3	2	28	2,8	70
6	Baital Arif	4	2	3	3	2	3	1	3	2	3	26	2,6	65
7	Fitri Rahmadhani	4	2	3	4	2	2	4	4	2	3	30	3,0	75
8	Fitri Fatharani	4	2	2	3	3	3	3	3	2	3	28	2,8	70

⁷² Tim Pustaka Yustisia, *Panduan Lengkap KTSP ...*, hal 145.

⁷³ Sumber : Hasil Penelitian di MIN 11 Banda Aceh

9	Ilham Habibie	4	3	4	3	2	2	4	3	2	2	29	2,9	73
10	Jazila Amelia	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	30	3,0	75
11	Muhibbus Sabri	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	37	3,7	93
12	Muhammad Nabil	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	35	3,5	88
13	M. Ashar	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	38	3,8	95
14	M. Syawal	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	37	3,7	93
15	M. Hafidh	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	37	3,7	93
16	Maulana Al- Hadi	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	36	3,6	90
17	M. Alvin	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	38	3,8	95
18	M. Ghali	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	37	3,7	93
19	Nafa 'Aziz	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	36	3,6	90
20	Nasywa Al-Mira	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39	3,9	98
21	Nur Annisa	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	38	3,8	95
22	Nadira Azzahra	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	38	3,8	95
23	Naura Shaliha	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39	3,9	98
24	Razita Naila	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	36	3,6	90
25	Riska Aufa	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	38	3,8	95
26	Riska Nafisa	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39	3,9	98
27	Raiz Al-Kausar	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	37	3,7	93
28	Rahmatullah	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39	3,9	98
29	Raja Riski	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	36	3,6	90
30	Salma Humairah	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	35	3,5	88
31	Syakila Bahirah	2	4	3	4	4	3	4	4	2	4	34	3,4	85
32	Sayudi Irfansyah	3	3	4	3	4	4	4	4	2	4	35	3,5	88
33	Syifaul Qulub	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	37	3,7	93
34	Thalita Ghayda	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	38	3,8	95
35	Tuanku M. Rafa	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	38	3,8	95
36	T. M. Salman	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	36	3,6	90
37	T. Zunnur	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	37	3,7	93
38	T.M. Althaf	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	35	3,5	88
39	Wirdatun Nabila	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	36	3,6	90
40	Yasmin Hafizah	4	2	4	3	3	4	3	4	3	3	33	3,3	83
41	Yazidul Faris	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39	3,9	98
42	Yusuf Al-Fathin	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	37	3,7	93
Jumlah												Σ=1468	3,5	87%

Maka persentase banyaknya minat membaca siswa secara klasikal adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\bar{x} &= \frac{\sum X}{N} \\ &= \frac{1468}{42} \\ &= 34,9\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Persentase Nilai} &= \frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{jumlah skor maksimum}} \times 100 \% \\ &= \frac{3,5}{4} \times 100\% \\ &= 87 \%\end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan persentase yang diperoleh dengan jumlah 87%. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa minat membaca siswa menurut Tim Pustaka Yustisia tergolong ke dalam kategori sangat baik.⁷⁴

Berdasarkan data yang diperoleh, ditemukan bahwa hasil minat membaca siswa pada siklus II sudah mulai meningkat baik dari guru maupun dari siswa. Namun, untuk hasil yang lebih efektif lagi, maka peneliti melakukan siklus III.

Siklus III

1. Perencanaan (*Planning*)

Siklus III dilaksanakan pada tanggal 20 Januari 2017. Pada saat penelitian akan dilakukan pada siklus yang ketiga, peneliti mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk siklus ketiga, Lembar Angket, Lembar

⁷⁴ Tim Pustaka Yustisia, *Panduan Lengkap KTSP ...*, hal 145.

Observasi Aktivitas Siswa dan Guru. Persiapan ini semuanya disesuaikan dengan permasalahan dan materi yang akan disajikan. Langkah-langkah dalam perencanaan yaitu:

- a. Peneliti menyiapkan materi yang akan diajarkan dan RPP sebagai pedoman dalam kegiatan belajar mengajar, dan RPP yang kurang pada siklus I dan II diperbaiki pada siklus III
- b. Peneliti lebih mengoptimalkan bimbingan pada siswa dalam menggunakan media pojok baca.
- c. Peneliti menyiapkan evaluasi untuk mengukur minat membaca siswa setelah kegiatan belajar mengajar.
- d. Peneliti menyiapkan lembar pengamatan siswa dan guru untuk mengamati aktivitas siswa dan guru selama kegiatan belajar mengajar berlangsung.

2. Tindakan (*Action*)

Berdasarkan rencana tindakan dan rencana pembelajaran yang telah dipersiapkan, maka peneliti melaksanakan langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran dan alokasi waktu yang telah ditetapkan. Rencana tindakan yang telah dirumuskan guru selama siklus III dilaksanakan secara teratur oleh guru mulai dari kegiatan awal sampai dengan kegiatan akhir. Rencana tindakan yang dilakukan pada pelaksanaan siklus III sebagai berikut:

- a. Selama proses pembelajaran guru memberikan motivasi kepada siswa agar lebih aktif lagi dalam membaca.
- b. Guru berusaha menyampaikan konsep dengan baik.
- c. Lebih intensif lagi membimbing siswa yang mengalami kesulitan membaca.

- d. Menyusun manajemen waktu untuk setiap kegiatan pembelajaran.

3. Tahap Pengamatan

a. Aktivitas Guru

Pengamatan terhadap aktivitas guru selama kegiatan belajar mengajar pada siklus III berlangsung diukur dengan menggunakan lembar aktivitas guru. Hasil observasi aktivitas guru saat proses kegiatan belajar mengajar berlangsung dengan menerapkan media pojok baca pada siklus III dapat dilihat pada Tabel 4.11 di bawah ini :⁷⁵

Tabel 4.11 Aktivitas Guru Selama Pembelajaran Menerapkan Media Pojok Baca Pada Siklus III

NO	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
1	Guru memberi salam dan mengabsen siswa				√
2	Guru bertanya jawab kepada siswa tentang kegiatan membaca dengan media pojok baca				√
3	Guru memeriksa kembali buku-buku yang ada di media pojok baca				√
4	Guru menyuruh siswa untuk mengambil salah satu buku yang mereka sukai untuk dibaca atau buku lanjutan dari bacaan siswa sebelumnya				√
5	Guru memberikan kesempatan kepada siswa membaca dalam hati (hening) (selama 5 menit)				√
6	Guru membimbing siswa dalam kegiatan membaca dengan menggunakan media pojok baca				√
7	Siswa diarahkan untuk duduk dengan baik dan membaca bacaan			√	

⁷⁵ Sumber : Hasil Penelitian di MIN 11 Banda Aceh

8	Setelah siswa selesai membaca sesuai dengan waktu yang ditentukan guru mengakhiri kegiatan membaca siswa				√
9	Guru meminta siswa untuk meletakkan buku bacaan yang telah atau sudah disediakan				√
10	Guru memulai pelajaran/materi (pembelajaran dilakukan seperti biasanya)				√
11	Guru meminta siswa menyebutkan judul bacaan yang telah mereka baca di kegiatan awal			√	
12	Guru bersama siswa menghubungkan bacaan dengan kehidupan mereka sehari-hari dan materi yang sudah mereka pelajari			√	
13	Guru meminta siswa untuk membawa buku bacaan yang mereka senangi yang kemudian akan diletakkan di pojok baca				√
14	Guru memberikan penguatan terhadap materi yang telah dipelajari				√
15	Guru membagikan angket tentang minat membaca dengan menggunakan media pojok baca kepada siswa				√
16	Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam penutup				√
Jumlah		61,5			
Rata-rata		3,8			
Persentase		96,1			

Berdasarkan hasil pengolahan data di atas, menunjukkan bahwa guru sudah menerapkan media pojok baca dengan sangat baik. Hal ini terlihat dari aktivitas guru dalam kegiatan mengajar dengan menerapkan media pojok baca

yang menunjukkan skor rata-rata 3,8 yang setelah dipersentase sebesar 96,1% dapat dikategorikan sangat baik.⁷⁶

b. Aktivitas Siswa

Pengamatan terhadap aktivitas siswa selama kegiatan belajar mengajar pada siklus III berlangsung diukur dengan menggunakan lembar aktivitas siswa. Hasil observasi aktivitas siswa saat proses kegiatan belajar mengajar berlangsung dengan menerapkan media pojok baca pada siklus III dapat dilihat pada Tabel 4.12 di bawah ini :⁷⁷

Tabel 4.12 Aktivitas Siswa Selama Pembelajaran Menggunakan Media Pojok Baca Pada Siklus III

NO	Aspek yang diamati	Nilai			
1	Siswa menjawab salam dan absen				√
2	Siswa bertanya jawab dengan guru tentang kegiatan membaca dengan media pojok baca				√
3	Siswa mengecek buku bacaan yang ada di media pojok baca				√
4	Siswa mengambil salah satu buku yang mereka sukai untuk dibaca atau buku lanjutan dari bacaan siswa sebelumnya			√	
5	Siswa membaca dalam hati (hening) (selama 5 menit)				√
6	Siswa mendengarkan bimbingan guru dalam kegiatan membaca dengan menggunakan media pojok baca				√
7	Siswa duduk dengan baik dan membaca bacaan			√	
8	Setelah selesai membaca sesuai dengan waktu yang ditentukan siswa mengakhiri kegiatan membaca				√

⁷⁶ Tim Pustaka Yustisia, *Panduan Lengkap KTSP ...*, hal 145.

⁷⁷ Sumber : Hasil Penelitian di MIN 11 Banda Aceh

9	Siswa meletakkan buku bacaan yang telah atau sudah disediakan di media pojok baca				√
10	Siswa mendengarkan guru memulai pembelajaran				√
11	Siswa menyebutkan judul bacaan yang telah mereka baca di kegiatan awal				√
12	Siswa menghubungkan bacaan dengan kehidupan mereka sehari-hari dan materi yang sudah mereka pelajari				√
13	Siswa mendengarkan penguatan terhadap materi yang telah dipelajari			√	
14	Siswa mengisi angket minat membaca dengan media pojok baca				√
15	Siswa mendengarkan guru mengakhiri pembelajaran dengan menjawab salam penutup				√
16	Siswa menjawab salam dan absen				√
	Jumlah	61			
	Rata-rata	3,8			
	Persentase	95,3			

Berdasarkan hasil pengolahan data di atas, menunjukkan bahwa siswa menggunakan sebagian besar waktunya selama proses penerapan media pojok baca untuk membaca buku, dan siswa aktif dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, sehingga antusias siswa dalam proses pembelajaran berjalan baik. Hal ini terlihat dari aktivitas siswa dalam kegiatan membaca dengan menerapkan media pojok baca yang menunjukkan skor rata-rata 3,8 yang setelah dipersentase sebesar 95,3% dapat dikategorikan sangat baik.

c. Minat Membaca Siswa Sesudah Menerapkan Media Pojok Baca

Hasil minat membaca siswa diperoleh setelah siswa mengisi angket yang diberikan pada awal pembelajaran sesudah menerapkan media pojok baca. Analisis tes minat membaca siswa sesudah menerapkan media pojok baca ini dapat dilihat pada Tabel di bawah ini :⁷⁸

Tabel 4.13 Hasil Minat Membaca Siswa Sesudah Menerapkan Media Pojok Baca

No	Nama	Nomor-nomor Butir Soal										Total	Rata-rata	Persentase (%)
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	Anisa Aulia	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39	3,9	98
2	Alif Maulidin	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	38	3,8	95
3	Alkis Fatani	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39	3,9	98
4	Adoe Rizki	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39	3,9	98
5	Aqeela Fatharani	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	38	3,8	95
6	Baital Arif	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	37	3,7	93
7	Fitri Rahmadhani	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39	3,9	98
8	Fitri Fatharani	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	38	3,8	95
9	Ilham Habibie	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	38	3,8	95
10	Jazila Amelia	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	37	3,7	93
11	Muhibbus Sabri	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	37	3,7	93
12	Muhammad Nabil	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	35	3,5	88
13	M. Ashar	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	38	3,8	95
14	M. Syawal	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	37	3,7	93
15	M. Hafidh	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4,0	100
16	Maulana Al- Hadi	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	38	3,8	95
17	M. Alvin	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	38	3,8	95
18	M. Ghali	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39	3,9	98
19	Nafa 'Aziz	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39	3,9	98
20	Nasywa Al-Mira	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39	3,9	98
21	Nur Annisa	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	38	3,8	95

⁷⁸ Sumber : Hasil Penelitian di MIN 11 Banda Aceh

22	Nadira Azzahra	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	38	3,8	95
23	Naura Shaliha	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39	3,9	98
24	Razita Naila	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	36	3,6	90
25	Riska Aufa	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	38	3,8	95
26	Riska Nafisa	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	37	3,7	93
27	Raiz Al-Kausar	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	37	3,7	93
28	Rahmatullah	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	37	3,7	93
29	Raja Riski	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4,0	100
30	Salma Humairah	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	38	3,8	95
31	Syakila Bahirah	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	38	3,8	95
32	Sayudi Irfansyah	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39	3,9	98
33	Syifaul Qulub	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39	3,9	98
34	Thalita Ghayda	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39	3,9	98
35	Tuanku M. Rafa	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	38	3,8	95
36	T. M. Salman	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	36	3,6	90
37	T. Zunnur	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	37	3,7	93
38	T.M. Althaf	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	37	3,7	93
39	Wirdatun Nabila	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	36	3,6	90
40	Yasmin Hafizah	4	2	4	3	3	4	3	4	3	3	33	3,3	83
41	Yazidul Faris	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39	3,9	98
42	Yusuf Al-Fathin	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	37	3,7	93
Jumlah												$\Sigma=158$ 8	3,8	95%

Maka persentase banyaknya minat membaca siswa secara klasikal adalah sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum X}{N}$$

$$= \frac{1588}{42}$$

$$= 37,8$$

Persentase Nilai = $\frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{jumlah skor maksimum}} \times 100 \%$

$$= \frac{3,8}{4} \times 100\%$$

$$= 95 \%$$

Berdasarkan hasil perhitungan persentase yang diperoleh dengan jumlah 95%. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa minat membaca siswa menurut Tim Pustaka Yustisia tergolong ke dalam kategori sangat baik.⁷⁹ Berdasarkan data yang diperoleh, ditemukan bahwa hasil minat membaca siswa pada siklus III sudah mulai meningkat sangat baik dari guru maupun dari siswa.

C. Pembahasan

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Penelitian ini tidak hanya untuk melihat peningkatan hasil minat membaca siswa saja, tetapi juga untuk mengetahui aktivitas siswa dan guru ketika pembelajaran berlangsung dengan menggunakan media pojok baca .

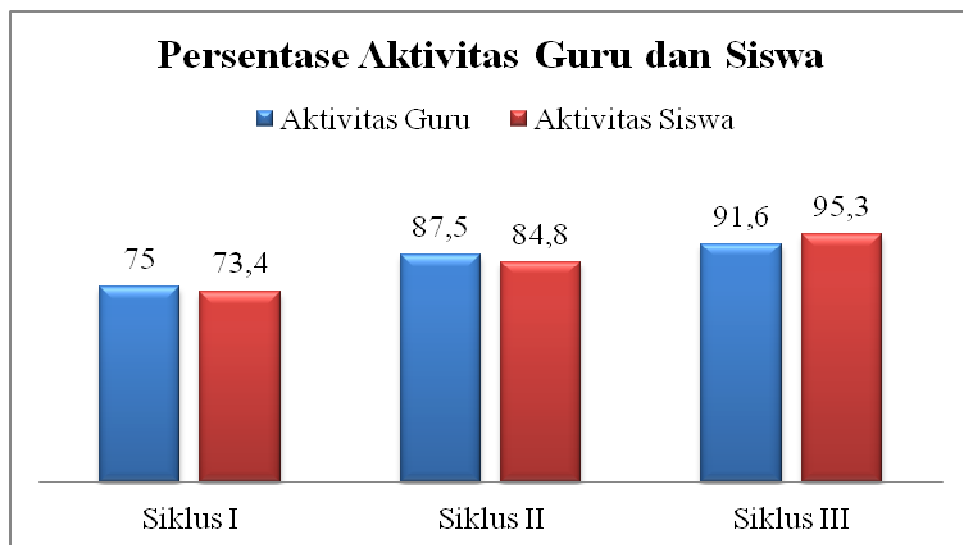
1. Aktivitas Guru dan Siswa

Berdasarkan hasil pengamatan dan analisis data dari aktivitas guru dalam pembelajaran pada siklus I menunjukkan bahwa hasil dari aktivitas guru yang diperoleh dari kedua pengamat adalah sebesar 75,0%. Pada siklus II sebesar 87,5% dan pada siklus III sebesar 96,1%.

Berdasarkan hasil pengamatan dan analisis data dari aktivitas siswa dalam pembelajaran pada siklus I (tabel 4.4), menunjukkan bahwa hasil dari aktivitas siswa yang diperoleh dari kedua pengamat adalah sebesar 73,4%. Pada siklus II (tabel 4.6) sebesar 84,8%, dan pada siklus III (tabel 4.6) sebesar 95,3%.

⁷⁹ Tim Pustaka Yustisia, *Panduan Lengkap KTSP ...*, hal 145.

Data persentase pencapaian aktivitas siswa dalam melaksanakan pembelajaran melalui penerapan media pojok baca tergambar dalam grafik berikut ini.⁸⁰



Gambar 4.1. Grafik Persentase Aktivitas Guru dan Siswa Pada Siklus I, II dan III

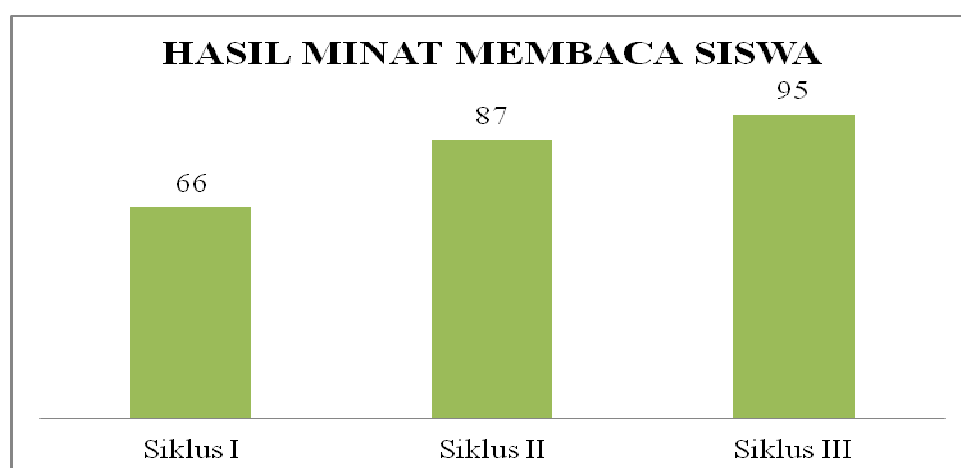
Berdasarkan gambar 4.1 di atas terlihat bahwa persentase aktivitas siswa pada siklus I adalah sebesar 73,4% dan aktivitas siswa pada siklus II adalah sebesar 84,8%, dan aktivitas siswa pada siklus III adalah sebesar 95,3%. Siswa yang aktivitasnya kurang disebabkan karena siswa belum terbiasa dengan media pojok baca, karena media pojok baca merupakan media yang pertama kali diterapkan disekolah MIN 11 Banda Aceh. Pada siklus II dan III penerapan media pojok baca di kelas II-1 MIN 11 Banda Aceh sudah termasuk ke dalam kategori sangat baik dan berhasil untuk meningkatkan minat membaca siswa kelas II-1 MIN 11 Banda Aceh. Hal ini disebabkan penerapan media pojok baca membuat

⁸⁰ Sumber : Hasil Penelitian di MIN 11 Banda Aceh

siswa lebih aktif dan lebih banyak berinteraksi dengan teman sehingga minat membaca siswa dapat ditingkatkan.

2. Hasil Minat Membaca Siswa

Hasil tes dan analisis data pada siklus I (tabel 4.5) menunjukkan bahwa hasil *post test* siswa (test akhir) adalah sebesar 66%. Hasil tes dan analisis data pada siklus II (tabel 4.7) menunjukkan bahwa hasil *post test* siswa (test akhir) adalah sebesar 87%. Hasil tes dan analisis data pada siklus III (tabel 4.7) menunjukkan bahwa hasil *post test* siswa (test akhir) adalah sebesar 95%. Hasil tes siklus II dan III sudah lebih baik dari siklus I, hal ini terlihat dari minat membaca siswa dengan penerapan media pojok baca mengalami peningkatan dari siklus I, II dan III, siswa lebih termotivasi untuk membaca karena guru berusaha melatih dan memotivasi siswa untuk menggunakan media pojok baca. Selain itu, persentase ketuntasan minat membaca siswa secara klasikal meningkat dari 66% menjadi 87%. Hasil peningkatan dapat dilihat pada Gambar 4.2.⁸¹



Gambar 4.2 Grafik Persentase Hasil Minat Membaca Siswa Pada Siklus I, II dan Siklus III

⁸¹ Sumber : Hasil Penelitian di MIN 11 Banda Aceh

Pada siklus II dan III siswa semangat dalam melakukan kegiatan membaca. Siswa berpartisipasi aktif dalam menggunakan media pojok baca. Siswa dapat menyebutkan judul bacaan dan menghubungkan dengan kehidupan sehari-hari serta siswa antusias dalam membaca buku.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menerapkan media pojok baca, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil analisis data dari aktivitas guru dalam pembelajaran pada siklus I menunjukkan bahwa hasil dari aktivitas guru yang diperoleh dari kedua pengamat adalah sebesar 75% (baik). Pada siklus II sebesar 87,5% (sangat baik), dan pada siklus III sebesar 96,1% (sangat baik). Maka dapat dikatakan bahwa adanya peningkatan pada aktivitas guru.
2. Hasil analisis data terhadap aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran melalui media pojok baca pada siklus I, II dan III, maka terlihat bahwa siklus I memiliki nilai sebesar 73,4% (baik) dan siklus II sebesar 84,8 (sangat baik), dan siklus III sebesar 95,3 (sangat baik). Maka dapat dikatakan bahwa adanya peningkatan pada aktivitas siswa.
3. Hasil analisis minat membaca siswa dengan menerapkan media pojok baca meningkat yaitu pada siklus I sebesar 66% (baik). Hasil tes dan analisis data pada siklus II menunjukkan bahwa sebesar 87% (sangat baik), dan siklus III sebesar 95% (sangat baik). Maka, minat membaca siswa sudah mencapai ketuntasan secara klasikal.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada penerapan media pojok baca, maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Perlu adanya manajemen waktu yang efektif dan efisien terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan media pojok baca agar siswa benar-benar bisa memanfaatkan waktu untuk membaca.
2. Memperkenalkan media pojok baca dengan cara lebih sering diterapkan di kelas, sehingga siswa menjadi lebih terlatih dengan kegiatan membaca.
3. Dapat di lakukan kembali penelitian dengan menggunakan dua subjek yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen, untuk melihat perbandingan antara minat membaca yang menerapkan media pojok baca dengan minat membaca siswa yang tidak menerapkan media pojok baca.
4. Menyediakan media pojok baca di tiap kelas untuk meningkatkan minat membaca siswa. Hal ini akan sejalan dalam meningkatkan pengetahuan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abror, Abdurrahman. 1998. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Arikunto, Suarjono dan Supardi. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsyad, Azhar. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Astuti, Dwi Puji. 2012. *Minat Baca Penentu Kualitas Bangsa*. Jurnal Pendidikan, Vol 2, No 3.
- Bafadal, Ibrahim. 2001. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Depdikbud. 1999. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Depdikbud.
- Dwi Sunar Prasetyono. 2008. *Rahasia Mengajarkan Gemar Membaca Pada Anak Sejak Dini*. Jogjakarta, Think.
- Fauziyah, Risqi, Ika, dkk. 2010. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa PGSD UPP Tegal Untuk Membaca Buku di Perpustakaan PGSD UPP Tegal*. Laporan Penelitian Institusional Universitas Negeri Semarang.
- Hamid, Muhammad. 2015. *Praktik yang Baik Budaya Baca*. Jakarta.
- Handina, Alfian, dkk. 2016. *Implementasi Gemar Membaca Melalui Pogram Pojok Baca dalam Mata Pelajaran IPS Pada Siswa Kelas VIII di SMPN2 Sumber*, Jurnal Edueksos Volume V No 2.
- Harjono, Bob. 2011. *Memotivasi dan Menjelitkan Minat Baca Anak Anda*. Yogyakarta: Manika Books.
- Hernowo. 2000. *Mengingat Makna: Kiat-kiat Ampuh untuk Melejitkan Kemauan Plus Kemampuan Membaca dan Menulis Buku*. Bandung: Penerbit Kaifa.
- Hidayati, Noer. 2012. *Peningkatan Minat Baca Melaui Storytelling Anak Kelompok B TK Al-Muttaqien Surabaya*, Sikripsi (Surabaya, Universitas Negeri Surabaya, 2012).

- Iqbal, Hasan. 2009. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Kunandar. 2010. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: PT. Rajawali Pers.
- Leonhardt, Mary. 2001. *99 Cara Menjadikan Anak Kerajinan Membaca*. Bandung: Kaifa.
- Mikarsa, Hera Lestari, dkk. 2009. *Pendidikan Anak di SD (cetakan ke XIII)*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Nandasari. 2017. *Implementasi Literasi Media Dalam Mengembangkan Minat Baca Siswa di SMP Negeri 1 Kediri*. NOSI Volume 5.
- Rahim, Farida. 2005. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ratnasari, Yunita. 2011. *Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya terhadap Minat Baca Siswa Kelas V SD Negeri Bojongsari I Kabupaten Purbalingga*. Skripsi. Yogyakarta: FIP.
- Rofi'uddin, Ahmad, dkk. 2002. *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Tinggi (cetakan ke II)*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Rustam, Mundilanto. 2004. *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Keguruan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional).
- Sadiman, Arief S. 2002. *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Santosa, Puji, dkk. 2009. *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD (cetakan ke XIII)*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Santoso, Hari. 2011. *Membangun Minat Baca Anak Usia Dini Melalui Penyediaan Buku Bergambar*, Vol 2, No 2.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabet.
- Suharjono, dkk. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Kegiatan Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Supriyono. 1998. *Media Pustakawan (Edisi ke-5)*. Yogyakarta: UGM.

- Syah, Muhibbin. 2010. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tim Pustaka Yustisia. 2008. *Panduan Lengkap KTSP*. Yogyakarta: Pustaka Yustisia.
- Widyamartaya. 1992. *Seni Membaca untuk Studi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Winkel. 2004. *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi.
- Worth, R.S. 1998. *Psikologi Pengantar dalam Ilmu Jiwa*. Bandung: Sinar Baru.
- Lidia, Winda. 2017. *Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Minat baca Siswa kelas V SD Negeri 101767 Tembung Tahun Ajaran 2015/2016*. Diakses pada tanggal 25 April 2017 dari situs: [http://digilib.unimed.ac.id\(6670\)](http://digilib.unimed.ac.id(6670))

DAFTAR PUSTAKA

- Abror, Abdurrahman. 1998. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Arikunto, Suarjono dan Supardi. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsyad, Azhar. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Astuti, Dwi Puji. 2012. *Minat Baca Penentu Kualitas Bangsa*. Jurnal Pendidikan, Vol 2, No 3.
- Bafadal, Ibrahim. 2001. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Depdikbud. 1999. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Depdikbud.
- Dwi Sunar Prasetyono. 2008. *Rahasia Mengajarkan Gemar Membaca Padan Anak Sejak Dini*. Jogjakarta, Think.
- Fauziyah, Risqi, Ika, dkk. 2010. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa PGSD UPP Tegal Untuk Membaca Buku di Perpustakaan PGSD UPP Tegal*. Laporan Penelitian Institusional Universitas Negeri Semarang.
- Hamid, Muhammad. 2015. *Praktik yang Baik Budaya Baca*. Jakarta.
- Handina, Alfian, dkk. 2016. *Implementasi Gemar Membaca Melalui Pogram Pojok Baca dalam Mata Pelajaran IPS Pada Siswa Kelas VIII di SMPN2 Sumber*, Jurnal Edueksos Volume V No 2.
- Harjono, Bob. 2011. *Memotivasi dan Menjelitkan Minat Baca Anak Anda*. Yogyakarta: Manika Books.
- Hernowo. 2000. *Mengingat Makna: Kiat-kiat Ampuh untuk Melejitkan Kemauan Plus Kemampuan Membaca dan Menulis Buku*. Bandung: Penerbit Kaifa.
- Hidayati, Noer. 2012. *Peningkatan Minat Baca Melaui Storytelling Anak Kelompok B TK Al-Muttaqien Surabaya*, Sikripsi (Surabaya, Universitas Negeri Surabaya, 2012).
- Iqbal, Hasan. 2009. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: PT Bumi Askara.
- Kunandar. 2010. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: PT. Rajawali Pers.
- Leonhardt, Mary. 2001. *99 Cara Menjadikan Anak Kerajinan Membaca*. Bandung: Kaifa.
- Mikarsa, Hera Lestari, dkk. 2009. *Pendidikan Anak di SD (cetakan ke XIII)*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Nandasari. 2017. *Implementasi Literasi Media Dalam Mengembangkan Minat Baca Siswa di SMP Negeri 1 Kediri*. NOSI Volume 5.
- Rahim, Farida. 2005. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Ratnasari, Yunita. 2011. *Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya terhadap Minat Baca Siswa Kelas V SD Negeri Bojongsari I Kabupaten Purbalingga*. Skripsi. Yogyakarta: FIP.
- Rofi'uddin, Ahmad, dkk. 2002. *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Tinggi (cetakan ke II)*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Rustam, Mundilanto. 2004. *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Keguruan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional).
- Sadiman, Arief S. 2002. *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Santosa, Puji, dkk. 2009. *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD (cetakan ke XIII)*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Santoso, Hari. 2011. *Membangun Minat Baca Anak Usia Dini Melalui Penyediaan Buku Bergambar*, Vol 2, No 2.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabet.
- Suharjono, dkk. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Kegiatan Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Supriyono. 1998. *Media Pustakawan (Edisi ke-5)*. Yogyakarta: UGM.
- Syah, Muhibbin. 2010. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tim Pustaka Yustisia. 2008. *Panduan Lengkap KTSP*. Yogyakarta: Pustaka Yustisia.
- Widyamartaya. 1992. *Seni Membaca untuk Studi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Winkel. 2004. *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi.
- Worth, R.S. 1998. *Psikologi Pengantar dalam Ilmu Jiwa*. Bandung: Sinar Baru.
- Lidia, Winda. 2017. *Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Minat baca Siswa kelas V SD Negeri 101767 Tembung Tahun Ajaran 2015/2016*. Diakses pada tanggal 25 April 2017 dari situs: [http://digilib.unimed.ac.id\(6670\)](http://digilib.unimed.ac.id(6670))

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBEBERAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
LINIA RANIRY

Keterangan: 4. Substantiva, kata nama, benda, orang, tempat, waktu, keadaan, sifat, warna, ukuran, jumlah, dan sebagainya. 5. Kata yang menunjukkan suatu tindakan, perbuatan, proses, keadaan, atau sifat yang bersifat abstrak.

1. Jaling, Jaling, Nomor 20 tahun 2012, tentang Swasembada Pangan Nasional.
2. Jaling, Jaling, Nomor 14 Tahun 2009, tentang Sisa (Residu).
3. Jaling, Jaling, Nomor 17 Tahun 2015, tentang Perikanan Tangkap.
4. Peraturan Pemerintah No. 74 tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Kontrol Sisa (Residu) Pangan.
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Perikanan Tangkap dan Pengelolaan Perikanan Tangkap.
6. Peraturan Presiden Nomor 10 tahun 2013, tentang Kebijakan Industri pangan Lahan Segar.
7. Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang No. 12 tahun 2014, tentang Perubahan dan Lanjutan Peraturan Menteri Agraria.
8. Peraturan Menteri Agraria RI Nomor 21 tahun 2014, tentang Sisa (Residu) Pangan Tangkap.
9. Peraturan Menteri Agraria Nomor 48 tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Wewenang dan Fungsi Balai Perikanan Tangkap.
10. Peraturan Menteri Kelautan Nomor 26/PMK/2010, tentang Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang, dan/atau Balai Perikanan Tangkap dan/atau Balai Perikanan Tangkap dan/atau Balai Perikanan Tangkap dan/atau Balai Perikanan Tangkap.
11. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 10 tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Wewenang dan Fungsi Balai Perikanan Tangkap dan/atau Balai Perikanan Tangkap dan/atau Balai Perikanan Tangkap dan/atau Balai Perikanan Tangkap.

MEAT FLASKS 9

1. <http://www.fishbase.org>

1. Prash, S. et al., *M.S.* arxiv.org/abs/1008.4024
2. Prash, S. et al., *S.P.*, *M.S.* arxiv.org/abs/1008.4024

Name	Setiyo
NIM	201321011
Program Studi	Keperawatan Gizi Nutrisi dan Dietetik (PGND)
Judul Skripsi	Pengaruh Minat Kewirausahaan Melalui Pemasaran Produk Kebab II Minat Kewirausahaan

[illegible]

877-445-4454
 3000 Kuylenstierna Rd, Fort Collins, CO 80526-1000, United States

KLIMA

Reception of: ☐ Other: ☐
 Date: 20 April 2016
 By:
 Signature: 
 Stamp: 

Surat Izin Mengadakan Penelitian FTK

SURAT TELAH PENEL di SCAN

Lampiran 1. RPP Siklus I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	: MIN 11 Banda Aceh
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: II/II
Alokasi Waktu	: 1 x pertemuan (2 x 35 menit)

A. Kompetensi Inti:

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli dan percaya diri dalam interaksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan factual dengan cara (mengamati, mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan cara ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak bermain dan berperilaku mulia.

B. Kompetensi Dasar

- Menyampaikan pesan pendek yang didengarkannya kepada orang lain.
- Menceritakan kembali isi dongeng yang di dengarkan.
- Menceritakan kembali cerita anak yang didengarkan dengan menggunakan kata-kata sendiri.
- Menyebutkan isi teks agak panjang (20 – 25 kalimat) yang dibaca dalam hati.
- Menyalin puisi anak dengan huruf tegak bersambung yang rapi

Indikator :

- Mencatat isi pesan.
- Menulis pesan ke dalam beberapa kalimat.
- Menyampaikan pesan secara lisan kepada orang lain.
- Menyampaikan pertanyaan sesuai dengan isi cerita yang didengarkan.
- Menceritakan kembali cerita yang didengarkan dengan menggunakan kata-kata sendiri.
- Membaca lancar dengan pemahaman teks cerita agak panjang.
- Menjelaskan isi teks yang telah dibaca dalam hati.
- Menyebutkan ciri-ciri tumbuhan yang ada di lingkungan sekitar

C. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat menulis pesan ke dalam beberapa kalimat dan menyampaikannya kepada orang lain.
- Siswa dapat menyampaikan pertanyaan sesuai dengan isi cerita yang didengarkan.
- Siswa dapat membaca lancar dengan dengan pemahaman teks cerita agak panjang.
- Siswa dapat menulis pengalaman dengan huruf sambung yang benar.
- Siswa dapat menyebutkan ciri-ciri tumbuhan yang ada di lingkungan sekitar

D. Materi Pelajaran

- Teks berisi pesan pendek.
- Bercerita tentang dongeng.
- Menceritakan yang didengarkan.
- Teks panjang 20 – 25 kalimat.
- Puisi menggunakan huruf sambung

E. Metode Pembelajaran

1. Model : Pembelajaran langsung
2. Pendekatan : Scientific, kontekstual, induktif
3. Metode : Eksperimen, diskusi, tanya jawab, ceramah.

F. Media, dan Alat Pembelajaran

1. Media : media pojok baca
2. Alat/Bahan : Buku bacaan

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
(1)	(2)	(3)
Pendahuluan	1. Salam dan absensi 2. Guru memberikan motivasi tentang manfaat media pojok baca 3. Menyampaikan tujuan tentang penggunaan media pojok baca	10 menit
Inti	1. Guru mengkondisikan siswa untuk duduk membaca dengan durasi ± 5 menit 2. Guru meminta siswa mengeluarkan buku bacaan yang mereka senangi yang sudah diarahkan guru tersebut untuk dibawa 3. Guru menyampaikan kepada siswa untuk meletakkan buku bacaan yang telah dibawa ke pojok baca yang telah disediakan 4. Guru membimbing siswa dalam kegiatan membaca dengan menggunakan media pojok baca	50 menit

	- Siswa diarahkan untuk dengan baik dan membaca bacaan di dalam hati (hening) - Setelah siswa selesai membaca sesuai dengan waktu yang ditentukan guru mengakhiri kegiatan membaca siswa - Guru meminta siswa untuk meletakkan buku bacaan ditempat yang telah disediakan dipojok baca - Guru memulai pelajaran/materi (pembelajaran dilakukan seperti biasanya)	
Penutup	- Guru meminta siswa menyebutkan judul bacaan yang telah mereka baca di kegiatan awal - Guru bersama siswa menghubungkan bacaan dengan kehidupan mereka sehari-hari dan materi yang sudah mereka pelajari - Guru meminta siswa untuk membawa buku bacaan yang mereka senangi yang kemudian akan diletakkan di pojok baca - Guru memberikan penguatan terhadap materi yang telah dipelajari - Guru membagikan angket tentang minat membaca dengan menggunakan media pojok baca kepada siswa - Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam penutup	10 menit

Mengetahui,
Guru Sekolah

Banda Aceh, 18 Januari 2018
Peneliti

(Sofiana, S.Pd. I)

Raudhah
NIM: 201223401

Lampiran 2. RPP Siklus II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	: MIN 11 Banda Aceh
Mata Pelajaran	: IPS
Kelas/Semester	: II/II
Alokasi Waktu	: 1 x pertemuan (2 x 35 menit)

A. Kompetensi Inti:

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli dan percaya diri dalam interaksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan factual dengan cara (mengamati, mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan cara ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak bermain dan berperilaku mulia.

B. Kompetensi Dasar

- Mendeskripsikan kedudukan dan peran anggota keluarga.
- Menceritakan pengalaman dalam melaksanakan peran dalam anggota keluarga.
- Memberi contoh bentuk-bentuk kerjasama di lingkungan tetangga

Indikator :

- Menunjukkan dokumen diri dan keluarga.
- Menceritakan peristiwa yang terkesan waktu kecil tentang diri dan keluarganya melalui dokumen (foto dan akte).
- Menjelaskan pentingnya memelihara dokumen dan koleksi barang keluarga.
- Menceritakan cara memelihara dokumen dan koleksi barang keluarga.
- Menceritakan pengalaman membersihkan lingkungan sekitar bersama keluarga.

C. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat memahami pentingnya memelihara dokumen dan koleksi barang keluarga.
- Siswa dapat memahami cara memelihara dokumen dan koleksi barang keluarga.

- Siswa dapat mengungkapkan pengalaman diri sendiri dan keluarga.
- Siswa menceritakan pengalaman membersihkan lingkungan sekitar bersama keluarga.

D. Materi Pelajaran

- Dokumen diri dan keluarga.
- Pengalamam diri sendiri dan keluarga

E. Metode Pembelajaran

1. Model : Pembelajaran langsung
2. Pendekatan : Scientific, kontekstual, induktif
3. Metode : Eksperimen, diskusi, tanya jawab, ceramah.

F. Media, dan Alat Pembelajaran

1. Media : media pojok baca
2. Alat/Bahan : Buku bacaan

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
(1)	(2)	(3)
Pendahuluan	1. Salam dan absensi 2. Guru bertanya jawab kepada siswa tentang kegiatan membaca dengan media pojok baca	10 menit
Inti	1. Guru meminta siswa mengeluarkan buku bacaan yang berbeda dari sebelumnya yang mereka senangi yang sudah diarahkan guru tersebut untuk dibawa 2. Guru menyuruh kepada siswa untuk meletakkan kembali buku bacaan yang telah dibawa ke pojok baca yang telah disediakan 3. Guru mengamati akativitas siswa dalam kegiatan membaca dengan mnggunakan media pojok baca 4. Guru menyuruh siswa untuk membaca tanpa suara (hening) (±5 menit) 5. Setelah siswa selesai membaca sesuai dengan waktu yag ditentukan guru mengakiri kegiatan membaca siswa 6. Guru meminta siswa untuk meletakkan kembali buku bacaan yang telah dibaca untuk dijadikan sebagai bahan bacaan selanjutnya 7. Guru memulai pelajaran/materi (pembelajaran dilakukan seperti biasanya)	50 menit

Penutup	1. Guru meminta siswa menyebutkan judul bacaan yang telah mereka baca di kegiatan awal 2. Guru bersama siswa menghubungkan bacaan dengan kehidupan mereka sehari-hari dan materi yang sudah mereka pelajari 3. Guru meminta siswa untuk membawa buku bacaan yang mereka senangi yang kemudian akan diletakkan di pojok baca 4. Guru memberikan penguatan terhadap materi yang telah dipelajari 5. Guru membagikan angket tentang minat membaca dengan menggunakan media pojok baca kepada siswa 6. Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam penutup	10 menit
---------	---	----------

Mengetahui,
Guru Sekolah

Banda Aceh, 19 Januari 2018
Peneliti

(Sofiana, S.Pd. I)

Raudhah
NIM: 201223401

Lampiran 3. RPP Siklus III

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	: MIN 11 Banda Aceh
Mata Pelajaran	: IPA
Kelas/Semester	: II/II
Alokasi Waktu	: 1 x pertemuan (2 x 35 menit)

A. Kompetensi Inti:

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli dan percaya diri dalam interaksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan factual dengan cara (mengamati, mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan cara ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak bermain dan berperilaku mulia.

B. Kompetensi Dasar

- Mengidentifikasi kan sumber-sumber energi (panas, listrik, cahaya dan bumi) yang ada di lingkungan sekitar.
- Mengidentifikasi kenampakan matahari pada pagi, siang dan sore hari.
- Mendeskripsikan kegunaan panas dan cahaya matahari dalam kehidupan sehari-hari

Indikator :

- Mencari sumber yang menghasilkan panas, bunyi dan cahaya melalui alat-alat rumah tangga.
- Menunjukkan sumber yang menghasilkan panas, bunyi, dan cahaya.
- Mengenal sumber energi yang digunakan di rumah dan sekolah.
- Menceritakan kedudukan matahari (pagi, siang dan sore hari).
- Membedakan panas matahari pada pagi, siang dan sore hari.
- Menceritakan adanya hubungan antara kedudukan matahari dengan bayang-bayang yang terbentuk.
- Menjelaskan kegunaan panas dan cahaya matahari dalam kehidupan sehari-hari.

- Menyebutkan pengaruh panas dan cahaya matahari terhadap manusia.

C. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat menunjukkan sumber panas, bunyi dan cahaya melalui alat rumah tangga.
- Siswa dapat membedakan panas matahari pagi, siang dan sore hari.
- Siswa dapat memahami kegunaan panas dan cahaya matahari dalam kehidupan sehari-hari.
- Siswa dapat memahami adanya kedudukan matahari pagi, siang dan sore hari.
- Siswa mengenal sumber energi yang digunakan di rumah dan sekolah.

D. Materi Pelajaran

- Media pojok baca
- Sumber energi dan kegunaannya
- Pengaruh sinar matahari terhadap kondisi alam di bumi
- Kegunaan panas matahari dalam kehidupan sehari-hari

E. Metode Pembelajaran

1. Model : Pembelajaran langsung
2. Pendekatan : Scientific, kontekstual, induktif
3. Metode : Eksperimen, diskusi, tanya jawab, ceramah.

F. Media, dan Alat Pembelajaran

1. Media : media pojok baca
2. Alat/Bahan : Buku bacaan

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
(1)	(2)	(3)
Pendahuluan	1. Salam dan absensi 2. Guru meminta salah satu siswa untuk menyampaikan minat membacanya dengan media pojok baca/guru bertanya jawab kepada siswa tentang kegiatan membaca dengan media pojok baca	10 menit
Inti	1. Guru memeriksa kembali buku-buku yang ada di media pojok baca 2. Guru menyuruh siswa untuk mengambil salah satu buku yang mereka sukai untuk dibaca atau buku lanjutan dari bacaan siswa sebelumnya 3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa membaca dalam hati (hening) (selama 5 menit) 4. Guru membimbing siswa dalam kegiatan membaca	50 menit

	dengan menggunakan media pojok baca 5. Siswa diarahkan untuk duduk dengan baik dan membaca bacaan 6. Setelah siswa selesai membaca sesuai dengan waktu yang ditentukan guru mengakhiri kegiatan membaca siswa 7. Guru meminta siswa untuk meletakkan buku bacaan ditempat yang telah disediakan dipojok baca 8. Guru memulai pelajaran/materi (pembelajaran dilakukan seperti biasanya)	
Penutup	1. Guru meminta siswa menyebutkan judul bacaan yang telah mereka baca di kegiatan awal 2. Guru bersama siswa menghubungkan bacaan dengan kehidupan mereka sehari-hari dan materi yang sudah mereka pelajari 3. Guru meminta siswa untuk membawa buku bacaan yang mereka senangi yang kemudian akan diletakkan di pojok baca 4. Guru memberikan penguatan terhadap materi yang telah dipelajari 5. Guru membagikan angket tentang minat membaca dengan menggunakan media pojok baca kepada siswa 6. Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam penutup	10 menit

Mengetahui,
Guru Sekolah,

(Sofiana, S.Pd. I)

Banda Aceh, 20 Januari 2018
Peneliti

Raudhah
NIM: 201223401

√Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I

Nama Sekolah : MIN 11 Banda Aceh

Kelas /Semester : II/II

Hari/Tanggal :

A. PENGANTAR

Kegiatan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan siswa dalam penggunaan media pojok baca.

B. PETUNJUK :

beri tanda (√) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian bapak/ ibu:

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Baik sekali

C. LEMBAR PENGAMATAN :

NO	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Guru memberi salam dan mengabsen siswa				√
2	Guru memberikan motivasi tentang media pojok baca			√	
3	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran tentang media pojok baca				√
4	Guru mengkondisikan siswa untuk duduk membaca dengan durasi ±5 menit			√	
5	Guru meminta siswa mengeluarkan buku bacaan yang mereka senangi yang sudah diarahkan guru tersebut untuk dibawa			√	
6	Guru menyampaikan kepada siswa untuk meletakkan buku bacaan yang telah dibawa ke			√	

	pojok baca yang telah disediakan				
7	Guru membimbing siswa dalam kegiatan membaca dengan menggunakan media pojok baca			√	
8	Siswa diarahkan dengan baik dan membaca bacaan di dalam hati (hening) (± 5 menit)			√	
9	Setelah siswa selesai membaca sesuai dengan waktu yang ditentukan guru mengakhiri kegiatan membaca siswa			√	
10	Guru meminta siswa untuk meletakkan buku bacaan ditempat yang telah disediakan			√	
11	Guru memulai pelajaran/materi (pembelajaran dilakukan seperti biasanya)			√	
12	Guru meminta siswa menyebutkan judul bacaan yang telah mereka baca di kegiatan awal			√	
13	Guru bersama siswa menghubungkan bacaan dengan kehidupan mereka sehari-hari dan materi yang sudah mereka pelajari			√	
14	Guru meminta siswa untuk membawa buku bacaan yang mereka senangi yang kemudian akan diletakkan di pojok baca			√	
15	Guru memberikan penguatan terhadap materi yang telah dipelajari			√	
16	Guru membagikan angket tentang minat membaca dengan menggunakan media pojok baca kepada siswa				√
17	Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam penutup				√

Banda Aceh, 18 Januari 2018
Pengamat

(Sofiana, S.Pd. I)

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I

Nama Sekolah : MIN 11 Banda Aceh

Kelas /Semester : II/II

Hari/Tanggal :

A. PENGANTAR

Kegiatan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan siswa dalam menggunakan media pojok baca.

B. PETUNJUK :

beri tanda (√) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian bapak/ ibu:

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Baik sekali

C. LEMBAR PENGAMATAN :

NO	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Siswa menjawab salam dan absen				
2	Siswa mendengarkan motivasi tentang media pojok baca				
3	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran tentang media pojok baca				
4	Siswa duduk membaca dengan durasi ± 5 menit				
5	Siswa mengeluarkan buku bacaan yang mereka senangi yang sudah diarahkan guru tersebut untuk dibawa				
6	Siswa meletakkan buku bacaan yang telah dibawa ke pojok baca yang telah disediakan				
7	Siswa mendengarkan bimbingan guru dalam kegiatan membaca dengan menggunakan media pojok baca				

8	Siswa memulai membaca bacaan di dalam hati (hening) (± 5 menit)				
9	Setelah siswa selesai membaca sesuai dengan waktu yang ditentukan guru mengakhiri kegiatan membaca siswa				
10	Siswa meletakkan buku ditempat yang telah disediakan				
11	Siswa mendengarkan guru memulai pembelajaran				
12	Siswa menyebutkan judul bacaan yang telah mereka baca di kegiatan awal				
13	Siswa menghubungkan bacaan dengan kehidupan mereka sehari-hari dan materi yang sudah mereka pelajari				
14	Siswa mendengarkan penguatan terhadap materi yang telah dipelajari				
15	Siswa mengisi angket minat membaca dengan media pojok baca				
16	Siswa mendengarkan guru mengakhiri pembelajaran dengan menjawab salam penutup				

Banda Aceh, 18 Januari 2018
Pengamat

(Khairunnisa Putri)
NIM. 201223397

Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II

Nama Sekolah : MIN 11 Banda Aceh

Kelas /Semester : II/II

Hari/Tanggal :

A. PENGANTAR

Kegiatan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan siswa dalam penggunaan media pojok baca.

B. PETUNJUK :

beri tanda (√) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian bapak/ ibu:

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Baik sekali

C. LEMBAR PENGAMATAN :

NO	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Guru memberi salam dan mengabsen siswa				
2	Guru bertanya jawab kepada siswa tentang kegiatan membaca dengan media pojok baca				
3	Guru meminta siswa mengeluarkan buku bacaan yang berbeda dari sebelumnya yang mereka senangi yang sudah diarahkan guru tersebut untuk dibawa				
4	Guru menyuruh kepada siswa untuk meletakkan kembali buku bacaan yang telah dibawa ke pojok baca yang telah disediakan				
5	Guru mengamati aktivitas siswa dalam kegiatan membaca dengan menggunakan media pojok baca				

6	Guru menyuruh siswa untuk membaca tanpa suara (hening) (± 5 menit)				
7	Setelah siswa selesai membaca sesuai dengan waktu yang ditentukan guru mengakhiri kegiatan membaca siswa				
8	Guru meminta siswa untuk meletakkan kembali buku bacaan yang telah dibaca untuk dijadikan sebagai bahan bacaan selanjutnya				
9	Guru memulai pelajaran/materi (pembelajaran dilakukan seperti biasanya)				
10	Guru meminta siswa menyebutkan judul bacaan yang telah mereka baca di kegiatan awal				
11	Guru bersama siswa menghubungkan bacaan dengan kehidupan mereka sehari-hari dan materi yang sudah mereka pelajari				
12	Guru meminta siswa untuk membawa buku bacaan yang mereka senangi yang kemudian akan diletakkan di pojok baca				
13	Guru memberikan penguatan terhadap materi yang telah dipelajari				
14	Guru membagikan angket tentang minat membaca dengan menggunakan media pojok baca kepada siswa				
15	Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam penutup				

Banda Aceh, 19 Januari 2018
Pengamat

(Sofiana, S.Pd. I)

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus II

Nama Sekolah : MIN 11 Banda Aceh

Kelas /Semester : II/II

Hari/Tanggal :

A. PENGANTAR

Kegiatan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan siswa dalam menggunakan media pojok baca.

B. PETUNJUK :

beri tanda (✓) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian bapak/ ibu:

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Baik sekali

C. LEMBAR PENGAMATAN :

N O	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Siswa menjawab salam dan absen				
2	Siswa bertanya jawab dengan guru tentang kegiatan membaca dengan media pojok baca				
3	Siswa mengeluarkan buku bacaan yang mereka senangi yang sudah diarahkan guru tersebut untuk dibawa				
4	Siswa meletakkan buku bacaan yang telah dibawa ke pojok baca yang telah disediakan				
5	Siswa mendengarkan bimbingan guru dalam kegiatan membaca dengan mnggunakan media pojok baca				
6	Siswa memulai membaca bacaan di dalam hati				

	(hening) (± 5 menit)				
7	Setelah siswa selesai membaca sesuai dengan waktu yang ditentukan guru mengakhiri kegiatan membaca siswa				
8	Siswa meletakkan buku bacaan yang telah atau sudah disediakan				
9	Siswa mendengarkan guru memulai pembelajaran				
10	Siswa menyebutkan judul bacaan yang telah mereka baca di kegiatan awal				
11	Siswa menghubungkan bacaan dengan kehidupan mereka sehari-hari dan materi yang sudah mereka pelajari				
12	Siswa mendengarkan penguatan terhadap materi yang telah dipelajari				
13	Siswa mengisi angket minat membaca dengan media pojok baca				
14	Siswa mendengarkan guru mengakhiri pembelajaran dengan menjawab salam penutup				

Banda Aceh, 20 Januari 2018
Pengamat

(Khairunnisa Putri)
NIM. 201223397

Lembar Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus III

Nama Sekolah : MIN 11 Banda Aceh

Kelas /Semester : II/II

Hari/Tanggal :

A. PENGANTAR

Kegiatan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan guru atau kualitas guru dalam menerapkan media pojok baca.

B. PETUNJUK :

beri tanda (√) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian bapak/ ibu:

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Baik sekali

C. LEMBAR PENGAMATAN :

N O	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Guru memberi salam dan mengabsen siswa				
2	Guru bertanya jawab kepada siswa tentang kegiatan membaca dengan media pojok baca				
3	Guru memeriksa kembali buku-buku yang ada di media pojok baca				
4	Guru menyuruh siswa untuk mengambil salah satu buku yang mereka sukai untuk dibaca atau buku lanjutan dari bacaan siswa sebelumnya				
5	Guru memberikan kesempatan kepada siswa membaca dalam hati (hening) (selama 5 menit)				
6	Guru membimbing siswa dalam kegiatan membaca dengan menggunakan media pojok baca				

7	Siswa diarahkan untuk duduk dengan baik dan membaca bacaan				
8	Setelah siswa selesai membaca sesuai dengan waktu yang ditentukan guru mengakhiri kegiatan membaca siswa				
9	Guru meminta siswa untuk meletakkan buku bacaan yang telah atau sudah disediakan				
10	Guru memulai pelajaran/materi (pembelajaran dilakukan seperti biasanya)				
11	Guru meminta siswa menyebutkan judul bacaan yang telah mereka baca di kegiatan awal				
12	Guru bersama siswa menghubungkan bacaan dengan kehidupan mereka sehari-hari dan materi yang sudah mereka pelajari				
13	Guru meminta siswa untuk membawa buku bacaan yang mereka senangi yang kemudian akan diletakkan di pojok baca				
14	Guru memberikan penguatan terhadap materi yang telah dipelajari				
15	Guru membagikan angket tentang minat membaca dengan menggunakan media pojok baca kepada siswa				
16	Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam penutup				

Banda Aceh, 20 Januari 2018
Pengamat

(Sofiana, S.Pd. I)

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus III

Nama Sekolah : MIN 11 Banda Aceh

Kelas /Semester : II/II

Hari/Tanggal :

A. PENGANTAR

Kegiatan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan siswa dalam menggunakan media pojok baca.

B. PETUNJUK :

beri tanda (√) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian bapak/ ibu:

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Baik sekali

C. LEMBAR PENGAMATAN :

N O	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Siswa menjawab salam dan absen				
2	Siswa bertanya jawab dengan guru tentang kegiatan membaca dengan media pojok baca				
3	Siswa mengecek buku bacaan yang ada di media pojok baca				
4	Siswa mengambil salah satu buku yang mereka sukai untuk dibaca atau buku lanjutan dari bacaan siswa sebelumnya				
5	Siswa membaca dalam hati (hening) (selama 5 menit)				
6	Siswa mendengarkan bimbingan guru dalam kegiatan membaca dengan menggunakan media				

	pojok baca				
8	Siswa duduk dengan baik dan membaca bacaan				
9	Setelah selesai membaca sesuai dengan waktu yang ditentukan siswa mengakhiri kegiatan membaca				
10	Siswa meletakkan buku bacaan ditempat yang telah disediakan				
11	Siswa mendengarkan guru memulai pembelajaran				
12	Siswa menyebutkan judul bacaan yang telah mereka baca di kegiatan awal				
13	Siswa menghubungkan bacaan dengan kehidupan mereka sehari-hari dan materi yang sudah mereka pelajari				
14	Siswa mendengarkan penguatan terhadap materi yang telah dipelajari				
15	Siswa mengisi angket minat membaca dengan media pojok baca				
16	Siswa mendengarkan guru mengakhiri pembelajaran dengan menjawab salam penutup				

Banda Aceh,
Pengamat

2018

(.....)
Nim.

Angket Minat Membaca Siswa
Sebelum Menerapkan Media Pojok Baca

Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Petunjuk pengisian :

1. Sebelum kamu mengisi kuisioner ini, terlebih dahulu kamu harus membaca dengan teliti setiap pertanyaan yang diajukan.
2. Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang sesuai dengan pendapat kamu tanpa dipengaruhi siapapun

Pertanyaan :

1. Berapa waktu yang kamu habiskan untuk membaca dalam sehari?
A. 5 menit C. 15 menit
B. 10 menit D. 20 menit
2. Berapa buku yang kamu habiskan untuk membaca dalam seminggu?
A. Tidak ada C. 2 buku
B. 1 buku D. 3 buku
3. Apakah membaca buku membuat kamu lebih mengantuk?
A. Sangat mengantuk C. Hampir mengantuk
B. Mengantuk D. Tidak mengantuk
4. Apakah kamu selalu bersemangat dalam membaca buku?
A. Tidak semangat C. Semangat
B. Kurang semangat D. Sangat Semangat
5. Apakah kamu malas membaca buku?
A. Sangat malas C. Kurang malas
B. Malas D. Tidak malas
6. Apakah kamu lebih suka mencari sumber bacaan daripada membaca buku pelajaran?
A. Sangat Sesuai C. Tidak Sesuai

- B. Sesuai D. Sangat Tidak Sesuai
7. Apakah kamu suka membaca ketika waktu kosong atau jam istirahat?
 - A. Tidak suka C. Suka
 - B. Kurang suka D. Sangat suka
8. Berapa buku yang kamu gemari?
 - A. Tidak buku C. 4 buku
 - B. 2 buku D. 8 buku
9. Apakah kali anda mengunjungi pustaka dalam seminggu?
 - A. Tidak pernah C. 2 kali
 - B. 1 kali D. 5 kali
10. Apakah dengan membaca dapat menambah wawasan kamu?
 - A. Tidak C. Menambah wawasan
 - B. Kurang D. Sangat menambah wawasan
11. Apakah kamu memberikan pinjam buku, jika teman kamu memintanya?
 - A. Tidak memberi C. Memberi
 - B. Memberi tanpa meminta kembali D. Memberi tapi meminta kembali
12. Apakah kamu sering membeli buku bacaan?
 - A. Tidak C. Sering
 - B. Kurang D. Sangat Sering
13. Apakah kamu lebih suka membaca buku atau bermain?
 - A. Lebih suka bermain C. Membaca
 - B. Bermain D. Lebih suka membaca
14. Apakah kamu lebih suka mencari sumber bacaan daripada membaca buku pelajaran?
 - A. Tidak C. Lebih suka membaca buku pelajaran
 - B. Lebih suka mencari sumber D. Lebih suka dua-duanya
15. Apakah kamu suka membaca secara berulang kali?
 - A. Tidak C. Kadang-kadang
 - B. Sekali Saja D. Berulang kali
16. Apakah kamu membaca atas keinginan kamu atau orang lain?
 - A. Tidak ada keinginan C. Keinginan orang tua

B. Keinginan orang lain D. Keinginan sendiri

17. Apakah membaca itu merupakan kegemaran kamu?

A. Tidak C. Kegemaran

B. Kurang menggemarkan D. Sangat menggemarkan

18. Apakah membaca buku membuat kamu lebih pintar ?

A. Tambah bodoh C. Biasa saja

B. Tidak pintar D. Tambah pintar

19. Apakah kamu selalu membeli buku bacaan yang berdeda?

A. Tidak membeli C. Membeli buku yang sama

B. Kurang membeli D. Selalui membeli buku yang berbeda-beda

20. Apakah kamu membaca buku ketika ada tugas?

A. Sangat Setuju

B. Setuju

C. Kurang Setuju

D. Sangat Tidak Setuju

Angket Minat Membaca Siswa
Sesudah Menerapkan Media Pojok Baca Pada Siklus I

Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Petunjuk pengisian :

1. Sebelum kamu mengisi kuisioner ini, terlebih dahulu kamu harus membaca dengan teliti setiap pertanyaan yang diajukan.
2. Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang sesuai dengan pendapat kamu tanpa dipengaruhi siapapun

Pertanyaan :

1. Berapa waktu yang kamu habiskan untuk membaca dalam sehari setelah adanya media pojok baca?
A. 5 menit C. 15 menit
B. 10 menit D. 20 menit
2. Berapa buku yang kamu habiskan untuk membaca dalam seminggu setelah adanya media pojok baca?
A. Tidak ada C. 2 buku
B. 1 buku D. 3 buku
3. Apakah dengan adanya media pojok baca membuat kamu lebih mengantuk membaca buku?
A. Sangat mengantuk C. Hampir mengantuk
B. Mengantuk D. Tidak mengantuk
4. Apakah dengan adanya media pojok baca dapat membuat kamu selalu bersemangat dalam membaca buku?
A. Tidak semangat C. Semangat
B. Kurang semangat D. Sangat Semangat
5. Apakah dengan adanya media pojok baca membuat kamu semakin malas membaca buku?
A. Sangat malas C. Kurang malas
B. Malas D. Tidak malas
6. Apakah suasana kelas semakin menarik dengan adanya media pojok baca?
A. Tidak Menarik C. Menarik
B. Kurang Menarik D. Sangat Menarik

7. Apakah dengan adanya media pojok baca kamu suka membaca ketika waktu kosong atau jam istirahat?
- A. Tidak suka C. Suka
B. Kurang suka D. Sangat suka
8. Berapa buku yang kamu gemari setelah diterapkan media pojok baca?
- A. Tidak buku C. 4 buku
B. 2 buku D. 8 buku
9. Apakah media pojok baca dapat mempermudah kamu dalam mencari tugas?
- A. Tidak Setuju C. Setuju
B. Kurang Setuju D. Sangat Setuju
10. Apakah media pojok baca dapat menambah wawasan kamu?
- A. Tidak C. Menambah wawasan
B. Kurang D. Sangat menambah wawasan

Angket Minat Membaca Siswa
Sesudah Menerapkan Media Pojok Baca Pada Siklus II

Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Petunjuk pengisian :

1. Sebelum kamu mengisi kuisioner ini, terlebih dahulu kamu harus membaca dengan teliti setiap pertanyaan yang diajukan.
2. Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang sesuai dengan pendapat kamu tanpa dipengaruhi siapapun

Pertanyaan :

1. Apakah kamu senang dengan adanya media pojok baca?
A. Tidak Senang C. Senang
B. Kurang Senang D. Sangat Senang
2. Apakah media pojok baca dapat meningkatkan minat membaca kamu?
A. Tidak Setuju C. Setuju
B. Kurang Setuju D. Sangat Setuju
3. Apakah media pojok baca dapat memudahkan kamu membaca buku?
A. Tidak Setuju C. Setuju
B. Kurang Setuju D. Sangat Setuju
4. Apakah media pojok baca dapat memotivasi kamu membaca buku?
A. Tidak Setuju C. Setuju
B. Kurang Setuju D. Sangat Setuju
5. Apakah media pojok baca dapat memudahkan kamu mengatur jadwal membaca?
A. Tidak Setuju C. Setuju
B. Kurang Setuju D. Sangat Setuju
6. Apakah media pojok baca dapat menyenangkan suasana membaca buku?
A. Tidak Setuju C. Setuju
B. Kurang Setuju D. Sangat Setuju
7. Apakah dengan diterapkan media pojok baca kamu suka membaca secara berulang kali?
A. Tidak C. Kadang-kadang
B. Sekali Saja D. Berulang kali

8. Apakah dengan adanya media pojok baca kamu lebih suka membaca di kelas dibandingkan bermain?
- A. Tidak Setuju C. Setuju
B. Kurang Setuju D. Sangat Setuju
9. Apakah dengan adanya media pojok baca kamu lebih sering menghabiskan waktu dengan membaca buku?
- A. Tidak Setuju C. Setuju
B. Kurang Setuju D. Sangat Setuju
10. Apakah media pojok baca dapat menunjang kepintaran kamu?
- A. Sangat Setuju
B. Setuju
C. Kurang Setuju
D. Sangat Tidak Setuju

Angket Minat Membaca Siswa
Sesudah Menerapkan Media Pojok Baca Pada Siklus III

Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Petunjuk pengisian :

1. Sebelum kamu mengisi kuisioner ini, terlebih dahulu kamu harus membaca dengan teliti setiap pertanyaan yang diajukan.
2. Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang sesuai dengan pendapat kamu tanpa dipengaruhi siapapun

Pertanyaan :

1. Apakah dengan membaca sumber bacaan di media pojok baca, siswa dapat mengikuti perkembangan dunia?
A. Tidak Setuju C. Setuju
B. Kurang Setuju D. Sangat Setuju
2. Apakah koleksi buku-buku yang tersedia di media pojok baca sudah sesuai dengan kebutuhan siswa?
A. Tidak Setuju C. Setuju
B. Kurang Setuju D. Sangat Setuju
3. Apakah dengan tersedianya berbagai sumber bacaan di media pojok baca, maka tugas-tugas mudah diselesaikan?
A. Tidak Setuju C. Setuju
B. Kurang Setuju D. Sangat Setuju
4. Apakah penataan sumber bacaan di media pojok baca sangat memudahkan siswa dalam mencari buku?
A. Tidak Setuju C. Setuju
B. Kurang Setuju D. Sangat Setuju
5. Apakah media pojok baca merupakan salah satu media yang paling cocok untuk meningkatkan minat membaca siswa?
A. Tidak Setuju C. Setuju

- B. Kurang Setuju D. Sangat Setuju
6. Apakah media pojok baca merupakan salah satu media yang baru pertama kali diterapkan di sekolah ini?
- A. Tidak Setuju C. Setuju
B. Kurang Setuju D. Sangat Setuju
7. Apakah minat membaca siswa semakin membaik dengan adanya media pojok baca?
- A. Tidak Setuju C. Setuju
B. Kurang Setuju D. Sangat Setuju
8. Apakah media pojok baca sangat berpengaruh dalam meningkatkan minat membaca siswa?
- A. Tidak Setuju C. Setuju
B. Kurang Setuju D. Sangat Setuju
9. Apakah media pojok baca dapat menunjang prestasi belajar siswa?
- A. Tidak Setuju C. Setuju
B. Kurang Setuju D. Sangat Setuju
10. Apakah Anda nyaman membaca di media pojok baca?
- A. Tidak Setuju C. Setuju
B. Kurang Setuju D. Sangat Setuju

Lampiran 12. Rubrik Penilaian Angket Minat Baca Siswa

RUBRIK PENILAIAN ANGKET MINAT BACA SISWA

Kriteria Jawaban	Skor
A	1
B	2
C	3
D	4

Lampiran 13. Lembar Persentase Perhitungan Observasi Aktivitas Guru Siklus I

Tabel Hasil Observasi Aktifitas Guru Pada Siklus I

NO	Aspek yang diamati	Nilai	Keterangan
1	Guru memberi salam dan mengabsen siswa	4	
2	Guru memberikan motivasi tentang media pojok baca	3	
3	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran tentang media pojok baca	4	
4	Guru mengkondisikan siswa untuk duduk membaca dengan durasi ± 5 menit	3	
5	Guru meminta siswa mengeluarkan buku bacaan yang mereka senangi yang sudah diarahkan guru tersebut untuk dibawa	3	
6	Guru menyampaikan kepada siswa untuk meletakkan buku bacaan yang telah dibawa ke pojok baca yang telah disediakan	3	
7	Guru membimbing siswa dalam kegiatan membaca dengan mnggunakan media pojok baca	3	
8	Siswa diarahkan dengan baik dan membaca bacaan di dalam hati (hening) (± 5 menit)	3	
9	Setelah siswa selesai membaca sesuai dengan waktu yag ditentukan guru mengakiri kegiatan membaca siswa	3	
10	Guru meminta siswa untuk meletakkan buku bacaan yang telah atau sudah disediakan	3	
11	Guru memulai pelajaran/materi (pembelajaran dilakukan seperti biasanya)	3	
12	Guru meminta siswa menyebutkan judul bacaan yang telah mereka baca di kegiatan awal	3	
13	Guru bersama siswa menghubungkan bacaan dengan kehidupan mereka sehari-hari dan	3	

	materi yang sudah mereka pelajari		
14	Guru meminta siswa untuk membawa buku bacaan yang mereka senangi yang kemudian akan diletakkan di pojok baca	3	
15	Guru memberikan penguatan terhadap materi yang telah dipelajari	3	
16	Guru membagikan angket tentang minat membaca dengan menggunakan media pojok baca kepada siswa	4	
17	Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam penutup		
	Jumlah	51	
	Rata-rata	3,0	
	Persentase	75,00	Baik

$$\begin{aligned}
 \text{Persentase Nilai} &= \frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{jumlah skor maksimum}} \times 100 \% \\
 &= \frac{3,0}{4} \times 100\% \\
 &= 75 \%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan persentase yang diperoleh dengan jumlah 75%. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hasil aktivitas guru menurut Tim Pustaka Yustisia (2008) tergolong ke dalam kategori baik.

Lampiran 14. Lembar Persentase Perhitungan Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

Tabel Hasil Observasi Aktifitas Siswa Pada Siklus I

NO	Aspek yang diamati	Nilai	Keterangan
1	Siswa menjawab salam dan absen	4	
2	Siswa mendengarkan motivasi tentang media pojok baca	3	
3	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran tentang media pojok baca	3	
4	Siswa duduk membaca dengan durasi ± 5 menit	3	
5	Siswa mengeluarkan buku bacaan yang mereka senangi yang sudah diarahkan guru tersebut untuk dibawa	3	
6	Siswa meletakkan buku bacaan yang telah dibawa ke pojok baca yang telah disediakan	3	
7	Siswa mendengarkan bimbingan guru dalam kegiatan membaca dengan mnggunakan media pojok baca	3	
8	Siswa memulai membaca bacaan di dalam hati (hening) (± 5 menit)	2	
9	Setelah siswa selesai membaca sesuai dengan waktu yag ditentukan guru mengakiri kegiatan membaca siswa	3	
10	Siswa meletakkan buku bacaan yang telah atau sudah disediakan	3	
11	Siswa mendengarkan guru memulai pembelajaran	3	
12	Siswa menyebutkan judul bacaan yang telah mereka baca di kegiatan awal	2	
13	Siswa menghubungkan bacaan dengan kehidupan mereka sehari-hari dan materi yang sudah mereka pelajari	2	
14	Siswa mendengarkan penguatan terhadap materi yang telah dipelajari	3	
15	Siswa mengisi angket minat membaca	4	

	dengan media pojopk baca		
16	Siswa mendengarkan guru mengakhiri pembelajaran dengan menjawab salam penutup	3	
	Jumlah	47	
	Rata-rata	2,9	
	Persentase	73	Baik

$$\text{Persentase Nilai} = \frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{jumlah skor maksimum}} \times 100 \%$$

$$= \frac{2,9}{4} \times 100\%$$

$$= 73 \%$$

Berdasarkan hasil perhitungan persentase yang diperoleh dengan jumlah 73 %. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hasil aktivitas siswa menurut Tim Pustaka Yustisia (2008) tergolong ke dalam kategori baik.

Lampiran 15. Lembar Persentase Perhitungan Observasi Aktivitas Guru Siklus II

Tabel Hasil Observasi Aktifitas Guru Pada Siklus II

NO	Aspek yang diamati	Nilai	Keterangan
1	Guru memberi salam dan mengabsen siswa	4	
2	Guru bertanya jawab kepada siswa tentang kegiatan membaca dengan media pojok baca	3	
3	Guru meminta siswa mengeluarkan buku bacaan yang berbeda dari sebelumnya yang mereka senangi yang sudah diarahkan guru tersebut untuk dibawa	4	
4	Guru menyuruh kepada siswa untuk meletakkan kembali buku bacaan yang telah dibawa ke pojok baca yang telah disediakan	4	
5	Guru mengamati aktivitas siswa dalam kegiatan membaca dengan mnggunakan media pojok baca	4	
6	Guru menyuruh siswa untuk membaca tanpa suara (hening) (± 5 menit)	4	
7	Setelah siswa selesai membaca sesuai dengan waktu yag ditentukan guru mengakiri kegiatan membaca siswa	3	
8	Guru meminta siswa untuk meletakkan kembali buku bacaan yang telah dibaca untuk dijadikan sebagai bahan bacaan selanjutnya	4	
9	Guru memulai pelajaran/materi (pembelajaran dilakukan seperti biasanya)	3	
10	Guru meminta siswa menyebutkan judul bacaan yang telah mereka baca di kegiatan awal	3	
11	Guru bersama siswa menghubungkan bacaan dengan kehidupan mereka sehari-hari dan materi yang sudah mereka pelajari	3	
12	Guru meminta siswa untuk membawa buku bacaan yang mereka senangi yang kemudian akan diletakkan di pojok baca	3	
13	Guru memberikan penguatan terhadap materi yang telah dipelajari	3	

14	Guru membagikan angket tentang minat membaca dengan menggunakan media pojok baca kepada siswa	4	
15	Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam penutup	4	
	Jumlah	52,5	
	Rata-rata	3,5	
	Persentase	87,5%	Sangat Baik

$$\begin{aligned}
 \text{Persentase Nilai} &= \frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{jumlah skor maksimum}} \times 100 \% \\
 &= \frac{3,5}{4} \times 100\% \\
 &= 87,5 \%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan persentase yang diperoleh dengan jumlah 87,5%. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hasil aktivitas guru menurut Tim Pustaka Yustisia (2008) tergolong ke dalam kategori sangat baik.

Lampiran 16. Lembar Persentase Perhitungan Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

Tabel Hasil Observasi Aktifitas Siswa Pada Siklus II

NO	Aspek yang diamati	Nilai	Keterangan
1	Siswa menjawab salam dan absen	4	
2	Siswa bertanya jawab dengan guru tentang kegiatan membaca dengan media pojok baca	3	
3	Siswa mengeluarkan buku bacaan yang mereka senangi yang sudah diarahkan guru tersebut untuk dibawa	4	
4	Siswa meletakkan buku bacaan yang telah dibawa ke pojok baca yang telah disediakan	4	
5	Siswa mendengarkan bimbingan guru dalam kegiatan membaca dengan mnggunakan media pojok baca	3	
6	Siswa memulai membaca bacaan di dalam hati (hening) (± 5 menit)	4	
7	Setelah siswa selesai membaca sesuai dengan waktu yag ditentukan guru mengakiri kegiatan membaca siswa	3	
8	Siswa meletakkan buku bacaan yang telah atau sudah disediakan	3	
9	Siswa mendengarkan guru memulai pembelajaran	3	
10	Siswa menyebutkan judul bacaan yang telah mereka baca di kegiatan awal	4	
11	Siswa menghubungkan bacaan dengan kehidupan mereka sehari-hari dan materi yang sudah mereka pelajari	3	
12	Siswa mendengarkan penguatan terhadap materi yang telah dipelajari	3	
13	Siswa mengisi angket minat membaca dengan media pojopk baca	4	
14	Siswa mendengarkan guru mengakhiri	3	

	pembelajaran dengan menjawab salam penutup		
	Jumlah	47,5	
	Rata-rata	3,4	
	Persentase	85	Sangat Baik

$$\begin{aligned}
 \text{Persentase Nilai} &= \frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{jumlah skor maksimum}} \times 100 \% \\
 &= \frac{3,4}{4} \times 100\% \\
 &= 85 \%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan persentase yang diperoleh dengan jumlah 85 %. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hasil aktivitas siswa menurut Tim Pustaka Yustisia (2008) tergolong ke dalam kategori sangat baik.

Lampiran 17. Lembar Persentase Perhitungan Observasi Aktivitas Guru Siklus III

Tabel Hasil Observasi Aktifitas Guru Pada Siklus III

NO	Aspek yang diamati	Nilai	Keterangan
1	Guru memberi salam dan mengabsen siswa	4	
2	Guru bertanya jawab kepada siswa tentang kegiatan membaca dengan media pojok baca	4	
3	Guru memeriksa kembali buku-buku yang ada di media pojok baca	4	
4	Guru menyuruh siswa untuk mengambil salah satu buku yang mereka sukai untuk dibaca atau buku lanjutan dari bacaan siswa sebelumnya	4	
5	Guru memberikan kesempatan kepada siswa membaca dalam hati (hening) (selama 5 menit)	4	
6	Guru membimbing siswa dalam kegiatan membaca dengan mnggunakan media pojok baca	4	
7	Siswa diarahkan untuk duduk dengan baik dan membaca bacaan	3	
8	Setelah siswa selesai membaca sesuai dengan waktu yag ditentukan guru mengakiri kegiatan membaca siswa	4	
9	Guru meminta siswa untuk meletakkan buku bacaan yang telah atau sudah disediakan	4	
10	Guru memulai pelajaran/materi (pembelajaran dilakukan seperti biasanya)	4	
11	Guru meminta siswa menyebutkan judul bacaan yang telah mereka baca di kegiatan awal	3	
12	Guru bersama siswa menghubungkan bacaan dengan kehidupan mereka sehari-hari dan materi yang sudah mereka pelajari	3	
13	Guru meminta siswa untuk membawa buku bacaan yang mereka senangi yang kemudian akan diletakkan di pojok baca	4	
14	Guru memberikan penguatan terhadap	4	

	materi yang telah dipelajari		
15	Guru membagikan angket tentang minat membaca dengan menggunakan media pojok baca kepada siswa	4	
16	Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam penutup		
	Jumlah	61,5	
	Rata-rata	3,8	
	Persentase	95	Sangat Baik

$$\begin{aligned}
 \text{Persentase Nilai} &= \frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{jumlah skor maksimum}} \times 100 \% \\
 &= \frac{3,8}{4} \times 100\% \\
 &= 95 \%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan persentase yang diperoleh dengan jumlah 95 %. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hasil aktivitas guru menurut Tim Pustaka Yustisia (2008) tergolong ke dalam kategori sangat baik.

Lampiran 18. Lembar Persentase Perhitungan Observasi Aktivitas Siswa Siklus III

Tabel Hasil Observasi Aktifitas Siswa Pada Siklus III

NO	Aspek yang diamati	Nilai	Keterangan
1	Siswa menjawab salam dan absen	4	
2	Siswa bertanya jawab dengan guru tentang kegiatan membaca dengan media pojok baca	4	
3	Siswa mengecek buku bacaan yang ada di media pojok baca	4	
4	Siswa mengambil salah satu buku yang mereka sukai untuk dibaca atau buku lanjutan dari bacaan siswa sebelumnya	3	
5	Siswa membaca dalam hati (hening) (selama 5 menit)	4	
6	Siswa mendengarkan bimbingan guru dalam kegiatan membaca dengan mnggunakan media pojok baca	4	
7	Siswa duduk dengan baik dan membaca bacaan	3	
8	Setelah selesai membaca sesuai dengan waktu yag ditentukan siswa mengakiri kegiatan membaca	4	
9	Siswa meletakkan buku bacaan yang telah atau sudah disediakan di media pojok baca	4	
10	Siswa mendengarkan guru memulai pembelajaran	4	
11	Siswa menyebutkan judul bacaan yang telah mereka baca di kegiatan awal	4	
12	Siswa menghubungkan bacaan dengan kehidupan mereka sehari-hari dan materi yang sudah mereka pelajari	4	
13	Siswa mendengarkan penguatan terhadap materi yang telah dipelajari	3	
14	Siswa mengisi angket minat membaca dengan media pojok baca	4	
15	Siswa mendengarkan guru mengakhiri pembelajaran dengan menjawab salam penutup	4	
16	Siswa menjawab salam dan absen	4	

	Jumlah	61	
	Rata-rata	3,8	
	Persentase	95,3	Sangat Baik

$$\begin{aligned}
 \text{Persentase Nilai} &= \frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{jumlah skor maksimum}} \times 100 \% \\
 &= \frac{3,8}{4} \times 100\% \\
 &= 95,3 \%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan persentase yang diperoleh dengan jumlah 95,3%. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hasil aktivitas siswa menurut Tim Pustaka Yustisia (2008) tergolong ke dalam kategori Sangat baik.

Lampiran 23. Dokumentasi Penelitian

DOKUMENTASI PENELITIAN



Foto 1. Siswa melakukan pretest



Foto 2. Siswa melakukan tanya jawab dengan guru



Foto 3. Siswa mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran



Foto 4. Siswa memanfaatkan media pojok baca



Foto 5. Guru membimbing siswa dalam menggunakan media pojok baca



Foto 6. Siswa mengisi angket

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Raudhah
2. Tempat/Tanggal Lahir : Mutiara/05 Februari 1994
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Kebangsaan : Indonesia
6. Status : Belum Kawin
7. Alamat : Jln. Lingkar Kampus, Ir. Jeupara, Darussalam
8. Pekerjaan : Mahasiswi
9. Nama Orang Tua,
 - a. Ayah : Syarifuddin
 - b. Ibu : Sabitah
 - c. Pekerjaan Ayah : Tani
 - d. Pekerjaan Ibu : IRT
 - e. Alamat : Desa Mutiara, Kecamatan Sawang,
Kabupaten Aceh Selatan
10. Riwayat Pendidikan,
 - a. SD Mutiara, tamat Tahun 2006
 - b. MTsN Sawang, tamat Tahun 2009
 - c. MAN Sawang, tamat Tahun 2012
 - d. UIN Ar-Raniry, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, masuk Tahun 2012.

Banda Aceh, 10 Juli 2018

Penulis,

Raudhah